

SKRIPSI

**PEMANFAATAN *LK CHANNEL* SEBAGAI MEDIA INFORMASI
AUDIO VISUAL CIVITAS AKADEMIK IAIN PAREPARE**



OLEH:

MUHAMMAD RIJAL

NIM. 14.3100.007

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021M/1443H

**PEMANFAATAN *LK CHANNEL* SEBAGAI MEDIA INFORMASI
AUDIO VISUAL CIVITAS AKADEMIK IAIN PAREPARE**



Oleh

**MUHAMMAD RIJAL
NIM. 14.3100.007**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021M/1443H

**PEMANFAATAN *LK CHANNEL* SEBAGAI MEDIA INFORMASI
AUDIO VISUAL CIVITAS AKADEMIK IAIN PAREPARE**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Disusun dan diajukan oleh:

**MUHAMMAD RIJAL
NIM : 14.3100.007**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021M/1443H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pemanfaatan *LK Channel* Sebagai Media
Informasi Audio Visual Civitas Akademik
IAIN Parepare

Nama : Muhammad Rijal

NIM : 14.3100.007

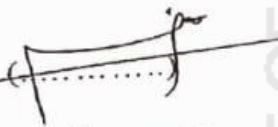
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah No. B-
2171/In.39.7/08/2020

Tanggal Kelulusan : 26 Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Qadaruddin M. Sos. I 

NIP : 198301162009121005

Pembimbing Pendamping : Suhartina, M. Pd.

NIP : 199108302020122018

Mengetahui:



Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. Muhammad Halim K, M.A
NIP. 195906241998031001

SKRIPSI

PEMANFAATAN *LK CHANNEL* SEBAGAI MEDIA INFORMASI AUDIO VISUAL CIVITAS AKADEMIK IAIN PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh:

MUHAMMAD RIJAL
NIM : 14.3100.007

Telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Munaqasyah
Pada tanggal 23 Agustus 2021
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Qadaruddin M.; Sos. I
NIP : 198301162009121005
Pembimbing Pendamping : Suhartina, M. Pd.
NIP : 199108302020122018



Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. Halim K, M.A
NIP 1906241998031001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Pemanfaatan Media Daring *LK Channel*
Sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN
Parepare

Nama : Muhammad Rijal

NIM : 14.3100.007

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah No. B-
2171/In.39.7/08/2021

Tanggal Kelulusan : 26 Agustus 2021

Disahkan Oleh Komisi Penguji : .

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. (Ketua)

Suhartina, M. Pd. (Sekertaris)

Dr. Muhammad Saleh, M. Ag. (Anggota)

Dr. Nurhikmah, M.Sos.I. (Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui:



Dekan
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. Iqbal Halim K.M.A
006241998031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta Abd. Fattah dan ibunda tercinta Saderiani, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. selaku pembimbing utama dan Ibu Suhartina, M. Pd. selaku pembimbing kedua, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

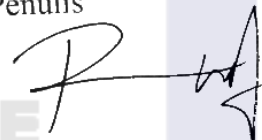
1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Bapak Dr. H.Abd Halim, K.,M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Bapak Dr Iskandar, S.Ag. M.Sos.I selaku Wakil Dekan I Bidang AKKK, serta Bapak Dr. Hj. Muliati Sesady, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang AUPK.
3. Ibu Nurhakki, S.sos., M.si selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare, serta telah mengembangkan prodi tercinta ini.

4. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Penasehat Akademik.
5. Jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai keberbagai urusan untuk berkas penyelesaian studi.
6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare, terkhusus Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
7. Dan yang terakhir kepada diriku sendiri yang telah berjuang hingga penelitian ini selesai.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahalanya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 2 Agustus 2021
23 Zulhijah 1442 H

Penulis



MUHAMMAD RIJAL
NIM.14.3100.007

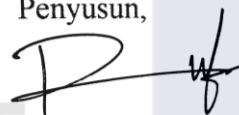
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Muhammad Rijal
NIM :14.3100.007
Tempat/tgl Lahir :Kariango, 18 Maret 1995
Program Studi :Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi :Pemanfaatan LK Channel sebagai Media Informasi Audio
Visual Civitas Akademik IAIN Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal oleh hukum.

Parepare, 2 Agustus 2021
Penyusun,



Muhammad Rijal
NIM. 14.3100.007

ABSTRAK

MUHAMMAD RIJAL, *Pemanfaatan Media Daring LK Channel sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare*. (Dibimbing oleh Qadaruddin, dan Suhartina)

Masyarakat modern hampir tidak terlepas dari paparan media, terutama kalangan mahasiswa. Disadari ataupun tidak, dengan segala kontennya media hadir menjadi bagian hidup manusia. Seiring perkembangan zaman, media makin beragam dan berkembang. Awalnya komunikasi dalam media berjalan searah, dalam arti penikmat media hanya menikmati konten yang disajikan oleh sumber media. Namun, seiring perkembangan tersebut, orang awam tidak lagi sekedar penikmat konten dari media yang terpapar padanya, tetapi sudah bisa ikut serta mengisi konten media tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan program-program yang dikelola pada akun *youtube LK Channel* dan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *LK Channel* sebagai media informasi audio visual civitas akademik IAIN Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan *LK Channel* sebagai informasi audio visual adalah sebagai sebuah sumber informasi yang berkaitan tentang informasi akademik, lembaga kemahasiswaan, serta dinamika yang terjadi di lingkungan civitas akademik IAIN Parepare. Adapun berbagai macam program acara yang dikelola oleh *crew LK Channel* sampai saat ini masih berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Program acaranya yaitu: Seputar Kampus Kita (SEKATA), Dakwah Peduli Umat (DPU), Lirik Mahasiswa dan Ragam Nusantara.

Kata Kunci: *Audio Visual, Media daring, LK Channel, IAIN Parepare*.

DAFTAR ISI

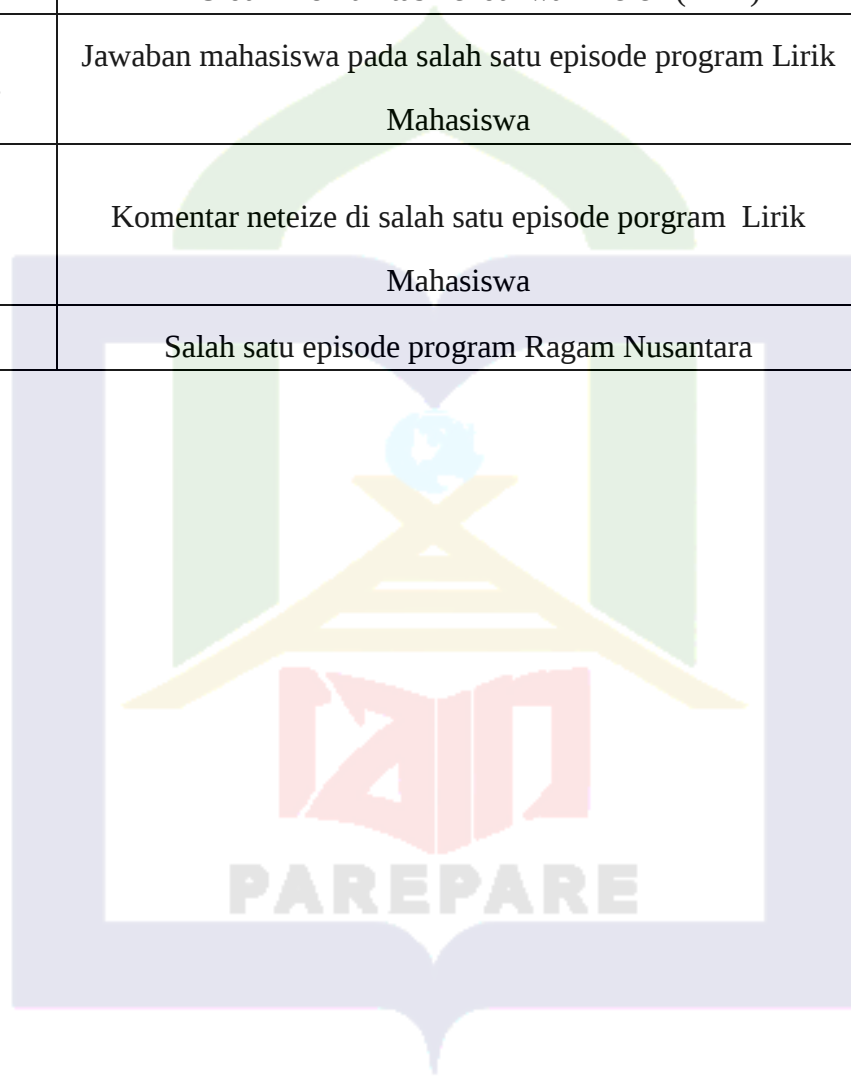
SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teoritis	9

C.	Tinjauan Konseptual.....	23
D.	Kerangka Pikir.....	25
BAB III		27
METODE PENELITIAN		27
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C.	Fokus Penelitian	28
D.	Jenis dan Sumber Data	28
E.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	29
F.	Uji Keabsahan Data	31
G.	Teknik Analisis Data	32
BAB IV		34
HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN		34
A.	Hasil Penelitian.....	34
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
BAB V		65
PENUTUP		65
A.	Kesimpulan.....	65
B.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		I

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Keterangan Gambar	Halaman
1	Kerangka Pikir	25
2	Keterangan Pembuatan Akun	41
3	Jumlah <i>Subscriber</i>	42
4	Logo <i>LK Channel</i>	42
5	Foto Kamera Video	44
6	Foto <i>Teleprompter</i>	44
7	Foto <i>Sound Recorder</i>	45
8	Foto Laptop	45
9	Foto Tripod	46
10	Program Sekata	47
11	Salah satu berita program Sekata	48
12	<i>News anchor</i> program Sekata	49
13	Program DPU	50
14	Narasumber DPU	51
15	Penjelasan program Lirik Mahasiswa	52
16	Salah satu episode program Lirik Mahasiswa	53
17	Program Ragam Nusantara	54
18	Salah satu episode program Ragam Nusantara	55
19	Komentar netizen pada salah satu episode program Sekata	56
20	Liputan program Sekata terkait kegiatan ormawa	57

21	Komentar netizen pada salah satu episode program DPU	59
22	Durasi salah satu episode program DPU	60
23	Video Muhammad Jusman Gani, Narasumber program DPU dari Komunitas Pendakwah Keren (KPK)	61
24	Jawaban mahasiswa pada salah satu episode program Lirik Mahasiswa	62
25	Komentar neteize di salah satu episode porgram Lirik Mahasiswa	63
26	Salah satu episode program Ragam Nusantara	64



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
2	Surat Izin Penelitina dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
3	Surat Keterangan Telah Meneliti dari IAIN Parepare
4	Pedoman Wawancara
5	Surat Keterangan Wawancara
6	Susunan Struktur Pengurus LK Channel 2021
7	Dokumentasi
8	Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat modern saat ini hampir erat kaitannya dengan keberadaan media, termasuk konten yang terdapat di dalamnya. Seiring berjalannya waktu, kini kehadiran media semakin beragam dan berkembang. Awalnya, komunikasi dalam media bersifat satu arah dan peminat media hanya bisa menikmati konten yang disajikan oleh sumber media. Akan tetapi, saat ini masyarakat umum sebagai peminat media tidak lagi hanya menikmati konten yang di paparkan oleh media, tetapi juga ikut mengisi konten media tersebut.

Saat ini dunia telah memasuki era digitalisasi, disamping itu pula komunikasi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat dan signifikan. Komunikasi tidak lagi dipahami secara sederhana dan klasik, yang hanya membutuhkan pertukaran tatap muka dan suara (pesan). Namun, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, komunikasi tentu saja berkembang dalam berbagai bentuk dan pola yang berbeda sejak kemunculan perkembangan internet yang pesat, muncullah istilah *new media* (media baru).

Internet sebagai media komunikasi dengan kemampuan konvergensi hadir sebagai bentuk media baru yang dominan saat ini. Internet berbasis open source semakin menarik orang untuk bergabung dengan media baru ini. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan media sosial yang berkembang pesat saat ini seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path dan YouTube. Media sosial ini

menggunakan Internet untuk menciptakan ruang publik baru yang lebih luas dan lebih besar dari ruang publik yang telah ada sebelumnya.¹

Media sosial mendidik masyarakat untuk memperkenalkan profilnya kepada masyarakat luas. Pada akhirnya, masyarakat khususnya kaum milenial semakin tertarik dengan kedua media tersebut. Perhatian terhadap media sosial semakin dirasakan sebagai tantangan bagi setiap penggunanya.² Adapun kemampuan media sosial saat ini tidak hanya bertukar pesan dengan orang yang dikenal dan menjalin komunikasi dengan orang baru, tetapi juga berfungsi sebagai tempat untuk memberikan dan mencari informasi. Menurut survei pengguna Internet di Indonesia baru-baru ini menunjukkan bahwa, 95% beraktivitas di media sosial, 74% pengiriman pesan, 65% melihat peta, dan 61% mendukung bisnis.³

Media sosial telah menjadi salah satu varian internet yang berkembang dengan pesat. Salah satu bentuknya adalah situs video *youtube*. Walau dalam perkembangannya situs video *youtube* tidak lagi digunakan sebagai media yang hanya mengunggah dan membagikan video-video pribadi kepada rekan-rekan terdekat saja, tetapi lebih dari itu.

Pada dasarnya, YouTube adalah situs web tempat pengguna dapat berbagi video dan menikmati berbagai klip video yang diunggah oleh berbagai pihak. Ada berbagai jenis video yang dapat diunggah ke website ini, antara lain: Video klip musik oleh musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video

¹Mokhammad Abdul Aziz, "Netizen Jurnalisme dan Tantangan Dakwah di Media Baru", *Islamic Communication Journal* 3, no. 2 (2018)

²Edy Chanra. "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no 2, (2017)

³Ihsanira Dhevina E, *Media Sosial Sebagai Ekspresi Kekinian*, <https://setkab.go.id/media-sosial-sebagai-ekspresi-kekinian>, diakses 4 September 2020, pukul 19:39 Wita.

pendidikan, blog video Vlogger, video tutorial untuk berbagai aktivitas dan banyak lagi.⁴

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh YouTube, YouTube memiliki lebih dari 1 miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna Internet. Mayoritas pengguna berusia 18-34 tahun, dan lebih dari 70% waktu mereka menonton video di YouTube ada di perangkat seluler mereka. Google mewakili YouTube, menyampaikan hasil survei yang dilakukan di Kantar TNS untuk pengguna Indonesia. PT. Kantar TNS Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang riset pasar dan intelijen pasar. Menurut sebuah survei, pemirsa Indonesia menghabiskan rata-rata 59 menit di YouTube setiap hari. Menurut sebuah survei, 92% pengguna internet Indonesia mengatakan bahwa YouTube adalah tujuan pertama mereka saat mencari video. Dari segi viewership, YouTube sebanding dengan televisi sebagai media yang paling banyak ditonton oleh masyarakat Indonesia. Dari 1.500 responden yang berpartisipasi dalam survei, 53% mengatakan mereka mengakses YouTube setiap hari dan 57% menonton TV setiap hari.⁵

Youtube merupakan platform online paling populer saat ini. Hal ini diharapkan untuk tumbuh dalam popularitas dengan jumlah pengguna. Badan riset pasar Statista memperkirakan bahwa jumlah pengguna akan meningkat menjadi 1,8 miliar pada tahun 2021. Popularitas yang tinggi ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kegunaan platform berbagi video bagi pengguna internet. Pengguna internet mengakses YouTube tidak hanya untuk bersenang-senang,

⁴<https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube/> pada tanggal 2 Juli 2020 Pukul 10:32

⁵Alia Azmi, "Youtube sebagai Sumber Belajar Generasi Millennial", *Journal of Civic Education* 2, no. 4, (2019)

tetapi juga untuk belajar dan mendapatkan informasi. Menurut Google, 57% pengguna YouTube mencari konten hiburan, dan 86% sebelumnya telah mengunjungi situs tersebut untuk mendapatkan informasi baru.⁶

Fenomena penggunaan media internet khususnya *youtube* yang semakin menjamur tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan media dengan membuat akun *youtube* untuk menyebarkan informasi, media arus utama seperti Kompas TV, Net TV dan stasiun televisi konvensional lainnya tidak menyia-nyiaakan kesempatan tersebut. Bahkan, masyarakat maupun komunitas biasa pun dapat juga membuat akun *youtube* sendiri untuk berbagi video yang dimilikinya. Tanpa harus mengurus surat izin untuk penyiaran dan menyerupai seperti televisi konvensional, langkah ini juga dimanfaatkan oleh komunitas *LK Channel* di kampus IAIN Parepare.

LK Channel sendiri merupakan sebuah komunitas yang kemudian membuat akun *youtube* berisi konten tentang informasi-informasi seputar kampus IAIN Parepare. Dengan adanya channel tersebut penyebaran informasi kampus dapat dengan mudah dan cepat tersalurkan kepada masyarakat, dosen, serta mahasiswanya sendiri, terutama mahasiswa baru.

Namun, sebagai sebuah media informasi yang bernuansa Islami, tentunya harus siap untuk menghadirkan informasi yang sesuai dengan faktanya dan tidak menghadirkan informasi palsu yang bisa memprovokasi pihak-pihak tertentu. Allah Swt berfirman dalam Q.S al-Baqarah /2: 42.

وَلَا تَلْسِنُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

⁶<https://id.techinasia.com/fakta-perkembangan-youtube-di-indonesia>, tanggal 5 Juli 2020 pukul 16:23 Wita.

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu mencampuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.⁷

Selain menghadirkan informasi yang real kepada khalayak, hal yang harus diperhatikan adalah fungsi-fungsi media itu sendiri. Ada beberapa fungsi media yaitu: Pengawasan, penafsiran, *linkage* (pertalian), penyebaran nilai-nilai, hiburan dan edukasi.⁸ Berdasarkan hal tersebut, *LK Channel* telah membuat berbagai macam konten video dalam memenuhi kebutuhan informasi kepada khalayak. Namun, video-video yang telah penulis lihat hanya beberapa saja dan belum tahu program apa yang ada di dalam *channel* tersebut. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut program-program apa saja yang dikelola oleh *LK Channel* dan bagaimana pemanfaatannya terhadap khalayak, khususnya bagi civitas akademik IAIN Parepare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagaimana program acara pada akun *youtube LK Channel*?
2. Bagaimana pemanfaatan *LK Channel* sebagai media informasi audio Visual di IAIN Parepare?

⁷Departemen Agama. Rujukan Alqur'an dan Terjemahnya: QS. Al-Baqarah/ 2: 42

⁸Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa McQuail, Edisi 6 Buku I*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011) h. 175.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang dikaji lebih lanjut untuk mengetahui arah penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan program acara pada akun *youtube LK Channel*.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan *LK Channel* sebagai media informasi audio visual di IAIN Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk kegunaan teoritis, dan kegunaan praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan atau sebagai bahan referensi maupun masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menambah kajian ilmu komunikasi untuk mengetahui pemanfaatan *youtube* oleh *LK Channel*.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi kepada civitas akademik terkait pemanfaatan media daring *LK Channel* sebagai media audio visual. Dan juga penelitian ini sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam, IAIN Parepare.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentunya tidak menutup kemungkinan memiliki kesamaan dan perbedaan pada penulisan skripsi oleh peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan dengan penelitian ini ialah :

Skripsi oleh Haris Dawana jurusan Ilmu Komunikasi dengan judul “Pemanfaatan Akun *youtube* oleh Humas Kampar Sebagai Pusat Informasi” di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2019. Dalam skripsi ini, media sosial *youtube* adalah jenis sarana media informasi yang telah merambah luas ke dalam kehidupan umum dewasa ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan akun *youtube* oleh humas Kampar sebagai pusat informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu mengumpulkan data berdasarkan fenomena di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian humas Kampar memanfaatkan *youtube* untuk menyebarkan informasi yang sifatnya keagamaan, pemilu, dan juga tanggap bencana, yang menjadi pengelola dalam hal ini ialah 2 - 3 orang staf humas Kampar itu sendiri, pesan yang disampaikan dalam akun *youtube* ini berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bupati, sementara yang menjadi khalayak ialah masyarakat kabupaten Kampar, terakhir dalam pengelolaan feedback humas Kampar memanfaatkan

kolom komentar dalam aplikasi *youtube* sebagai wadah untuk memberikan respon dan saran.⁹

Skripsi ini memiliki kesamaan dengan apa yang penulis teliti, yaitu fokus penelitian tentang pemanfaatan *youtube* sebagai media informasi dalam bentuk audio visual dan metode yang digunakan juga sama, yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sementara perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan penulis yakni sebuah channel *youtube* yang dibuat oleh salah satu komunitas yang ada di IAIN Parepare.

Penelitian selanjutnya ialah skripsi oleh Muhammad Rosyid Hidayat jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dengan judul “Pemanfaatan *Youtube* oleh Mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNNES Sebagai Sarana Menjadi Kreator Video di *Youtube*” di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan *youtube* oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan, proses menjadi *creator* video di *youtube* dan kendala dari mahasiswa Teknologi Pendidikan dalam memanfaatkan *youtube* sebagai sarana menjadi kreator video. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.¹⁰

⁹Haris Dawana, “Pemanfaatan Akun *Youtube* oleh Humas Kampar Sebagai Pusat Informasi” (Skripsi Sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Riau, 2019)

¹⁰Muhammad Rosyid Hidayat, “Pemanfaatan *Youtube* oleh Mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP Unnes sebagai Saran Menjadi Kreator Vdieo di *Youtube*” (Skripsi; Fakultas Ilmu Pendidikan: Semarang, 2018)

Skripsi ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu pada teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Sementara perbedaannya skripsi ini memanfaatkan *youtube* sebagai saran menjadi *creator* video di *youtube*, sementara skripsi penulis memanfaatkan *youtube* sebagai media informasi audio visual di kampus IAIN Parepare.

B. Tinjauan Teoritis

Secara umum, teori merupakan sebuah sistem yang menggambarkan adanya hubungan antara konsep-konsep tersebut, dan akan membantu peneliti dalam memahami sebuah tanda atau fenomena. Sedangkan menurut Jonathan H. Turner, ia mendefinisikan sebuah teori sebagai “Proses mengembangkan ide-ide guna menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa itu terjadi”.¹¹ Adapun teori yang peneliti gunakan ialah sebagai berikut:

1. Teori *New Media*

a. *New Media* (Media Baru)

Media baru (*new media*) adalah alat atau sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak yang luas, dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga dengan jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Media baru meliputi *Internet*, *situs web*, dan komputer *multimedia*. Namun, *Internet* dikenal sebagai media baru, faktanya, *Internet* adalah bentuk media baru. Media cetak bergantung pada tekanan, media elektronik bergantung pada sinyal transmisi, dan media baru bergantung

¹¹Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Edisi ke 3, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hal.49

pada komputer.¹² Proses penyampaian pesan melalui media telah mengalami perubahan yang signifikan. Ketika media menjadi pusat informasi dan informasi dise diakan dan dipublikasikan secara satu arah, media menjadi lebih interaktif. Pemirsa tidak hanya terpapar informasi, tetapi ketika teknologi berinteraksi di media, pemirsa menjadi lebih aktif terlibat.¹³

Perubahan teknologi tradisional ke teknologi digital juga akan merevolusi cara orang berkomunikasi. Khalayak media massa dulunya dikelola oleh informasi dari lembaga media massa, namun dengan adanya pergeseran teknologi ke digitalisasi, pola distribusi konten media telah berubah, dan sekarang memungkinkan untuk bergeser ke posisi pemirsa. Sebaliknya, pemirsa juga dapat membuat konten media sendiri, sebagaimana keunggulan media sebagai penyedia konten media bukan lagi sebagai satu-satunya sumber informasi.¹⁴

Mengingat fenomena keberadaan internet saat ini, media telah berubah secara signifikan sejak ditemukannya internet. Media massa lama seperti koran, radio, dan televisi bukan lagi satu-satunya sumber informasi. Keberadaan Internet bagi pengguna merupakan media baru yang memberikan keragaman dan akses bebas kepada pengguna terhadap informasi tanpa terikat oleh batasan atau sensor. Jumlah dan ragam informasi di Internet telah menjadi sumber informasi baru, dan khalayak

¹²Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h. 88

¹³Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 1.

¹⁴Apriadi Tambaruka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Kahalayk Media Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 72

media massa beralih dari media massa lama (*old media*) ke media baru (*new media*).

Media baru menggabungkan semua yang dimiliki oleh media lama. Ketika koran hanya bisa dibaca di media kertas, radio hanya bisa didengar, dan televisi hanya menggabungkan gambar dan suara. Semua ini dapat digabungkan dalam kata-kata, audio, dan gambar langsung melalui internet. Pengguna internet sekarang dapat membaca artikel di blog dan situs web, mendengarkan radio di radio Internet, menonton siaran berita secara langsung, dan mengunduh atau mengunggah video. Ini berarti Anda dapat menggabungkan semua fitur khusus dari setiap Media Lama ke Media Baru.¹⁵

b. Karakteristik *New Media*

Segala bentuk media baru terbukti dapat mempermudah banyak orang, terutama di bidang komunikasi dan informasi. Namun, tidak banyak yang mengetahui karakteristik media baru yang digunakan kebanyakan orang saat ini. Denis McQuail menjelaskan karakteristik media baru. Saling keterhubungan (interkonektivitas), akses ke kelompok sasaran individu sebagai penerima, interaktivitas, penggunaan yang beragam sebagai karakter terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana.¹⁶

Adapun Ciri-ciri media baru yang membedakan dengan media massa lainnya adalah sebagai berikut:¹⁷

¹⁵Apriadi Tambaruka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Kahalayk Media Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 76 - 77

¹⁶<http://ilmuteknologyindustri.blogspot.com/2017/04/pengertian-new-media-karakteristik.html?m=1>, diakses tanggal 4 September 2020, pukul 12:04 Wita.

¹⁷Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h. 90.

- 1) Kemampuan untuk mengatasi kurangnya waktu dan ruang: meskipun terbatas dengan ukuran layar, waktu unduh, kapasitas server, dan lain-lain.
- 2) *Fleksibilitas*: media baru dapat menyajikan berbagai bentuk informasi yang berupa, kata, gambar, audio, video, dan grafis.
- 3) *Immediacy*: media baru dapat menyampaikan informasi dengan segera, seiring peristiwa berlangsung. Mencakup berbagai aspek berita pada waktu bersamaan.
- 4) *Hypertextuality*: media baru dapat menghubungkan satu format informasi dengan format dan sumber informasi lainnya melalui hyperlink.
- 5) *Interaktivitas*: media baru memiliki sistem komunikasi manusia mesin.
- 6) *Multimediality*: tidak seperti media tradisional, media baru dapat berisi berbagai jenis media pada platform tunggal. Kita bisa menonton televisi dan mendengarkan radio, dan membaca surat kabar pada halaman web.
- 7) Biaya lebih murah: dibandingkan dengan media lain, produksi halaman web memerlukan biaya yang murah dan ramah lingkungan.
- 8) Perpanjangan akses: kita bisa mendapatkan akses ke sumber-sumber web taut media baru di manapun kita berada.

2. Media Sosial

Media sosial adalah media di Internet yang memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan orang lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial ialah media digital di mana realitas sosial terjadi dan ruang-waktu penggunaannya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan komunitas dapat muncul dengan cara yang sama atau berbeda di Internet. Pada dasarnya, beberapa ahli yang mempelajari Internet percaya bahwa media sosial online mencerminkan apa yang terjadi di dunia nyata, seperti plagiarisme.

Pada dasarnya, media sosial adalah perkembangan terbaru dari teknologi web baru berbasis internet yang memungkinkan siapa saja untuk dengan mudah berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi dan jaringan online dan menyebarkan konten mereka. Blog, tweet, atau postingan video YouTube dapat diduplikasi dan dilihat langsung oleh jutaan orang secara gratis.¹⁸ Dengan adanya media jejaring sosial seseorang lebih mudah untuk berbagi informasi, menambah relasi pertemanan, saling mengirim pesan ataupun untuk mengetahui informasi dan menyebarkanluaskannya.

Selain pernyataan di atas, berikut ini adalah definisi dari media sosial yang berasal dari berbagai literatur penelitian:

- a. Menurut Mandibergh, media sosial ialah media yang mewadahi kerjasama diantara pengguna yang menghasilkan konten (*user-generated content*).

¹⁸Putri Raudatul Munawwaroh, "Pengaruh Terpaan Media pada Akun Instagram @exploresiak Terhadap Minat Kunjungan Wisata ke Siak Sri Indrapura", *Jurnal Risalah Volume 5*, (2017)

- b. Menurut Shirky, media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to co-operate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi.
- c. Boyd menjelaskan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) di mana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa.
- d. Menurut Van Dijk, media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai *medium* (*fasilitator*) *online* yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.
- e. Meike dan Young mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (*to be shared one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Dari berbagai definisi atau pernyataan diatas, dapat diartikan bahwa media sosial memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri, berinteraksi,

berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dan membentuk ikatan sosial virtual dengan orang lain di Internet.¹⁹

a. Karakteristik Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu *platform* yang muncul di media siber. Oleh karena itu, melihat media sosial yang ada, tidak jauh berbeda dengan karakteristik media siber. Ciri-ciri media sosial dapat dilihat melalui media sosial, namun media sosial memiliki ciri khusus yang tidak terdapat pada jenis media siber lainnya. Hanya media sosial yang memiliki batasan dan karakteristik tertentu dibandingkan media lainnya. Pertama, media sosial mulai memahami bagaimana media digunakan sebagai alat sosial di dunia maya.

Adapun ciri-ciri media sosial, yaitu:²⁰

1) Jaringan (*Network*).

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial dibangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Namun, sebagaimana ditekankan oleh Castells, struktur atau organisasi sosial yang terbentuk di internet berdasarkan jaringan informasi yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam, atau *tablet*.

¹⁹Ruli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simiosa Rekatama Media, 2017), h. 11.

²⁰Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, h. 16.

2) Informasi

Informasi menjadi entitas yang penting dari media sosial, sebab tidak seperti media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan, informasi menjadi semacam komoditas dalam masyarakat informasi (*informasi society*). Informasi diproduksi, dipertukarkan, dan dikonsumsi yang menjadikan informasi itu komoditas bernilai sebagai bentuk baru dari kapitalisme yang dalam pembahasan sering disebut dengan berbagai istilah, seperti *informational*, serta pengetahuan atau *knowing*.

Di media sosial, informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antarpengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermuara pada institusi masyarakat berjejaring (*network society*).

3) Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apapun. Setiap informasi apapun yang diunggah di *facebook*, sebagai contoh, informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan,

sampai tahun. Informasi itu akan terus tersimpan dan bahkan dengan mudahnya diakses.

Arsip di dunia maya tidak hanya dipandang sebagai dokumen resmi semata yang tersimpan. Arsip di internet tidak pernah benar-benar tersimpan, ia selalu berada dalam jaringan, terdistribusi sebagai sebuah informasi, dan menjadi mediasi antara manusia-mesin dan sebaliknya. Oleh sebab itu, internet bisa ditempatkan sebagai medium pustaka digital dan komputer, atau perangkat lainnya, menjadi semacam portal untuk mengakses arsip-arsip yang tersimpan di ribuan bahkan jutaan komputer lainnya itu.

4) Interaksi

Fitur mendasar dari media sosial adalah membangun jaringan antar pengguna. Jaringan ini tidak hanya harus memperluas pertemanan dan pengikut di Internet, tetapi juga memanfaatkan interaksi antara pengguna ini. Sederhananya, interaksi media sosial setidaknya berbentuk komentar dan tanda tangan satu sama lain. Video yang diunggah ke halaman *YouTube* mungkin menerima banyak komentar dari *platform* lain, bukan dari pengguna yang secara tidak sengaja mengunjungi halaman *YouTube*. Informasi video dapat dibagikan (*shared*) melalui media sosial lain, situs web pribadi, atau aplikasi perpesanan.

Contoh lain dari karakter interaksi ini adalah saling mempromosikan dan membagi perasaan terhadap informasi

pengguna di *Path*. Media sosial seperti *Path* menyediakan aplikasi di mana pengguna bisa mengunggah informasi apa yang sedang dilakukan oleh pemilik akun. Terdapat ikon-ikon seperti musik, penanda lokasi, foto, status, sampai ikon untuk menunjukkan bahwa penggunanya sedang bangun atau mau tidur. Jika salah satu ikon ini digunakan, selain informasi tersebut akan terpublikasi di jaringan *Path*, pengguna juga bisa menandai teman-teman di jaringannya terhadap informasi tersebut. selanjutnya teman yang ditandai itu memiliki akses singkat terhadap ikon emosi atau *emoticon* untuk membagi perasaan mereka.

5) Simulasi Sosial

Layaknya masyarakat atau negara, di media sosial juga terdapat aturan dan etika yang mengikat penggunanya. Aturan ini bisa dikarenakan perangkat teknologi itu sebagai sebuah mesin yang terhubung secara *online* atau bisa muncul karena interaksi di antara sesama pengguna. Sementara untuk memahami makna simulasi, bisa ditelusuri dari karya Jean Baudrillard, *Simulation and Simulacra*. Baudrillard mengungkapkan gagasan simulasi bahwa kesadaran akan yang real di benak khalayak semakin berkurang dan tergantikan dengan realitas semu. Kondisi ini disebabkan oleh imaji yang disajikan media secara terus-menerus. Khalayak seolah-olah tidak bisa membedakan antara yang nyata dan yang ada di layar. Khalayak seolah-olah berada di antara

realitas dan ilusi sebab tanda yang ada di media sepertinya telah terputus dari realitas.

Media tidak lagi menampilkan realitas, tetapi sudah menjadi realitas tersendiri, bahkan apa yang ada di media lebih nyata (real) dari realitas itu sendiri. Realitas media merupakan hasil proses simulasi, di mana representasi yang ada di media telah diproduksi dan direproduksi oleh media menjadi realitas tersendiri yang terkadang apa yang direpresentasikan berbeda atau malah bertolak belakang.

Bagaimana simulasi terjadi dijelaskan Baudrillard dengan apa yang terjadi di masyarakat industri bahwa saat ini produksi tidak lagi menghasilkan penggandaan realitas, tetapi sudah menjadi produksi massal terhadap realitas yang identik dan terkadang sudah tidak memiliki kesamaan dengan apa yang direpresentasikan.

6) Konten

Karakteristik media sosial lainnya adalah konten oleh pengguna atau lebih populer disebut dengan *user generated content* (UGC). Ini menunjukkan bahwa di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun.

UGC merupakan relasi simbolis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Situasi ini jelas berbeda jika dibandingkan dengan

media lama (tradisional) di mana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan. Media baru, termasuk media sosial, menawarkan perangkat atau alat serta teknologi baru yang memungkinkan khalayak (konsumen) untuk mengarsipkan, member keterangan, menyesuaikan, dan menyirkulasi ulang konten media dan ini membawa pada kondisi produksi media yang *Do-It-Yourself*.

b. Jenis-jenis Media Sosial

Banyak sumber, terutama liputan media maupun kajian literatur, yang membagi jenis media sosial. Namun, setidaknya ada enam kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yakni:²¹

1) Media jejaring sosial (*social networking*)

Jejaring sosial atau *social networking* adalah media paling populer dalam kategori media sosial. Media ini merupakan sarana dimana pengguna dapat melakukan hubungan sosial, termasuk akibat dan dampak dari hubungan sosial di dunia maya. Fitur utama dari situs jejaring sosial adalah bahwa setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan. B. Dengan pengguna dia sudah mengenal dan sering bertemu di dunia nyata (offline) atau membentuk jaringan pertemanan baru. Seringkali, perkembangan pertemanan baru ini didasarkan pada kesamaan seperti hobi dan minat, perspektif politik, latar belakang sekolah/universitas, dan profesi.

²¹Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, h. 39.

2) Jurnal online (*blog*)

Blog adalah media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas sehari-hari mereka, saling berkomentar, berbagi tautan web lain, informasi, dan banyak lagi. Istilah blog berasal dari kata “weblog”. Pertama kali diperkenalkan oleh Jorn Berger pada tahun 1997 adalah buku harian online pribadi. Awalnya, blog adalah sejenis situs web pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs web lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap hari. Dalam perkembangan selanjutnya, blog akan memuat banyak jurnal (*personal dailys*) dari pemilik media, dengan kolom komentar untuk diisi pengunjung. Tak hanya itu, menurut Rosen, kehadiran blog telah menciptakan media berita yang secara umum bisa disejajarkan dengan media mainstream.

3) Jurnal online sederhana atau mikroblog (*microblogging*)

Tidak berbeda dengan jurnal *online (blog)*, *microblogging* merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas serta atau pendapatnya. Secara historis, kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya *twitter* yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter. Sama seperti media sosial lainnya, di *Twitter* pengguna bisa menjalin jaringan dengan pengguna lain, sampai membahas isu terhangat (*trending topic*) saat itu juga dan menjadi bagian dari isu tersebut dengan turut berkicau (*tweet*) menggunakan tagar (*hashtag*) tertentu.

4) Media berbagi (*media sharing*)

Situs berbagi media (*media sharing*) merupakan jenis media sosial yang memafilistasi penggunaanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (*file*), video, audio, gambar, dan sebagainya. Beberapa contoh media berbagi ini adalah *youtube*, *Flickr*, *Photo-bucket*, atau *Snapfish*.

5) Penanda sosial (*social bookmarking*)

Penanda sosial atau *social bookmarking* merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara *online*. Informasi yang diberikan di emdia sosial ini bukanlah infroomasi yang utuh. Artinya, pengguna hanya disediakan infromasi –bisa teks, foto, atau video singkat sebagai pengantar yang kemudian pengguna akan diarahkan pada tautan sumber informasi itu berada. Cara kerjanya bisa seperti lemari catalog di perpustakaan. Lemari tersebut menyediakan beragam infromasi terkait buku beserta nomor panggilnya yang disesuaikan dengan bidang ilmu maupun karakter dari buku tersebut. Namun bagaimana informasi itu terpublikasi, di sinilah peran pengguna untuk memberikan *label* atau tanda tagar (*hastag*) kemudian memasukkannya dalam situ *social bookmarking*. Beberapa situs *social bookmarking* yang populer adalah *Delicious.com*, *StumbleUpon.com*, *Digg.com*, *Reddit.com*, dan untuk di Indonesia ada *LintasMe*.

6) Media konten bersama atau *Wiki*

Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedia, *wiki* menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Dalam praktiknya, penjelasan-penjelasan tersebut dikerjakan oleh para pengunjung. Artinya, ada kolaborasi atau kerja bersama dari semua pengunjung untuk mengisi konten dalam situs ini. Dari perkembangan kategori keterbukaan *wiki*, Saxena membagi dua jenis media sosial ini, yakni publik dan privasi. *Wikipedia* merupakan gambaran *wiki* public di mana konten bisa diakses oleh pengguna secara bebas. Sementara *wiki* adalah jenis media sosial yang bersifat privasi atau terbatas yang hanya bisa disunting dan dikolaborasi dengan terbatas. Biasanya ada moderator atau pengelola yang bisa memberi akses kepada siapa yang diinginkan.

C. Tinjauan Konseptual

1. Media Daring

Media online atau media daring ialah media di web, daring sendiri merupakan singkatan dari dalam jaringan. Dalam konteks ini, dalam jaringan adalah jaringan online, yang berhubungan dengan teknologi dan internet.²² Media online secara umum merupakan segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Hal ini menjelaskan bahwa email, *mailing list*

²²https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_daring, diakses tanggal 7 Oktober 2020, pukul 13:39 Wita.

(milis), *website*, *blog*, dan *media sosial* (sosial media) masuk dalam kategori media online atau media daring.

2. LK Channel

LK Channel merupakan akun *youtube* yang kontennya dominan berisi informasi seputar kampus IAIN Parepare. Channel ini dikelola oleh komunitas Lentera Kuning yang secara tidak langsung berada dalam naungan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Parepare.

3. Infomasi

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Data dan fakta adalah bahan baku informasi, tetapi tidak semuanya bisa diolah menjadi informasi. Istilah informasi berasal dari bahasa Perancis kuno, "*informacion*," yang mengambil dari bahasa Latin, *informare* yang artinya "aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan"²³

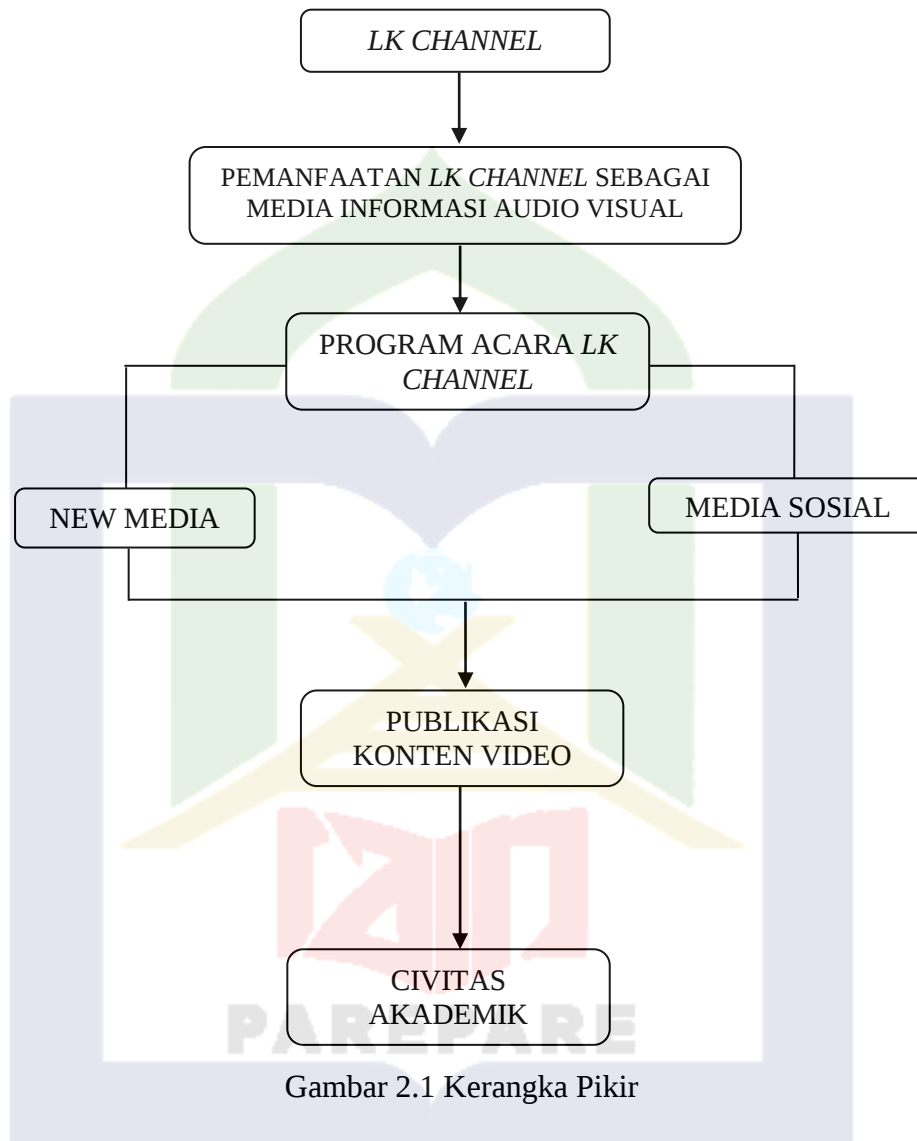
4. Audio Visual

Media audio visual adalah sebuah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki keahlian yang lebih baik, sebab meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) serta juga visual (melihat).²⁴ Di internet, media sosial *youtube* juga termasuk media audio visual.

²³<https://salamadian.com/pengertian-informasi/>, diakses tanggal 2 April 2021, pukul 16:30 Wita.

²⁴<https://duniapendidikan.co.id/audio-visual/>, diakses tanggal 6 April 2021, pukul 11:25 Wita.

D. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka pikir di atas menjelaskan tentang alur pemanfaatan *LK Channel* sebagai media informasi audio visual yang program acaranya dikelola berdasarkan dengan menggunakan teori New Media dan Media Sosial. Selanjutnya hasil dari pengolahan informasi menggunakan media sosial akan dipublish yang ditujukan kepada seluruh civitas akademik IAIN Parepare.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul peneliti, penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif yang tidak dapat diperoleh dengan metode statistik atau perhitungan lainnya. Bikdan dan Tylor mendefinisikan metodologi sebagai mekanisme penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.²⁵

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi menguraikan, menggambarkan dan menelaah jenis-jenis informasi yang dikelola oleh *LK Channel* dengan menggunakan *youtube* sebagai medianya untuk menyebarluaskan informasi dalam bentuk audio visual.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian berlangsung agar mampu memberikan kejelasan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta ruang lingkup pada penelitiann ini memiliki batas wilayah yang jelas. Objek penelitian dilakukan di kampus IAIN Parepare Jl. Amal Bakti No. 8, Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131.

²⁵Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2002), h. 3

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurung waktu kurang lebih dua bulan, satu bulan pengumpulan data dan satu bulan pengelolaan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan *youtube* oleh komunitas *LK Channel* sebagai media informasi audio visual di kampus IAIN Parepare. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan *crew LK Channel* serta mengamati civitas akademik di IAIN Parepare dalam menggunakan *Youtube LK Channel* sebagai informasi audio visual. Setelah itu, peneliti akan melakukan wawancara pada pimpinan redaksi *LK Channel*, *crew* yang bertugas sebagai koordinator program acara serta beberapa mahasiswa sehingga di akan diperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji yakni pemanfaatan *LK Channel* sebagai media informasi audio visual civitas akademik IAIN Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.²⁶ Pada penelitian ini sumber data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

²⁶Rahmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana 2010), h. 158

1. Data Primer

Data primer menurut sugiyono merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang diperoleh dari data penelitian yang secara langsung dari sumber aslinya, data tersebut berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok. Data tersebut diperoleh dari pengelola dan anggota-anggota komunitas *LK Channel* serta dari civitas akademik IAIN Parepare.

2. Data Sekunder

Sugiyono mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu hasil wawancara dan *screenshot* dari akun *youtube LK Channel*.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Fase yang paling penting dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (pengamatan) ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya

melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Jadi yang dimaksud dengan observasi ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan, kegiatan ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung akun *youtube LK Channel* dan melihat program-program yang ada di dalamnya. Selain itu penulis juga akan mengamati civitas akademik yang telah berlangganan (*Subscribe*) di akun *LK Channel*.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan antara peneliti, seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan, seseorang yang berasumsi memiliki informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²⁷ Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terawawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara pada penelitian ini melakukan tanya jawab secara langsung dengan pengelola dan anggota-anggota *LK Channel* serta civitas akademik IAIN Parepare yang sering menonton video di akun *LK Channel*. Teknik yang digunakan penulis dalam wawancara ini adalah terstruktur dan tidak terstruktur, hal ini bertujuan memberikan kebebasan kepada peneliti untuk bertanya namun terarah pada pokok masalah penelitian.

²⁷Rachmad Kriyantono, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 115

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai teknik pengumpulan data. Metode observasi, catatan, naskah, dokumen, wawancara ataupun arsip yang terkait melengkapi kegiatan dokumentasi. Tujuannya untuk mendapat informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian. Data yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis lanjutan guna sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan sehingga data yang didapatkan merupakan data yang valid dan realible. Imam Gunawan menyatakan bahwa terdapat empat kriteria yang bisa digunakan, yakni : kepercayaan (*credibility*), kebergantungan (*dependability*), keteralihan (*transferrality*), dan kepastian (*comformability*).²⁸ Adapun untuk menetapkan keabsahan data maka diperlukan adanya alat dalam menganalisis data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Triangulasi* sebagai alat untuk menganalisis data tersebut.

Treangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Jadi, terdapat tiga jenis *Triangulasi* yakni dari sumber/informasi, dari teknik pengumpulan data, dan waktu. *Triangulasi* yang digunakan penulis adalah *Triangulasi* sumber data maksudnya adalah cara yang digunakan

²⁸Imam Gunawan , *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Jakarta : PT Bumi Aksara 2016)

dengan mencari data dari berbagai sumber yang beragam dan masih terkait satu sama lain.²⁹

Dalam penelitian ini, *Triangulasi* sumber data yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan dan mengecek kebenaran informasi yang telah diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan ialah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat.³⁰ Penulis menjelaskan data dengan kalimat sehingga mendapatkan pemahaman tentang bagaimana Pemanfaatan *LK Channel* sebagai Media Informasi Audio Visual Civitas Akademik IAIN Parepare. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisa data ini adalah dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.

Langkah-langkah analisis data kualitatif mengandung tiga kegiatan yang saling terkait, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu analisis yang menajamkan, menggolongkan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan divervikasikan.

²⁹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017)

³⁰Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kaulaitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004)

2. Penyajian Data

Pada proses ini, penulis berusaha menyusun pesan data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan menjadi makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel.

3. Penarikan Kesimpulan

Miles dan Huberman dalam Rasyid menunjukkan bahwa telaah dan nalar data merupakan upaya untuk menginterpretasikan data yang disajikan dengan memasukkan pemahaman peneliti. Pada tahap ini ditarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil survei. Penalaran atau verifikasi adalah usaha untuk menemukan atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, jalur sebab akibat, atau rasio.³¹

³¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi dilengkapi dengan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2012), h. 8

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah berdirinya *LK Channel*

Lentera Kuning Channel atau *LK Channel* dibentuk atas inisiasi dari mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2014. Pada tahun 2017 beberapa mahasiswa KPI yakni, Rachmat Anwar, Suharsono, Aldeviandy, Rosnani dan Hayyu Humaerah mengusulkan ide untuk membentuk sebuah kelompok belajar. Kelompok belajar ini nantinya akan menjadi wadah bagi mahasiswa KPI untuk mengembangkan kompetensi di bidang media audio visual.

Pada awal pembentukannya, kelompok belajar ini belum bernama *LK Channel*, akan tetapi bernama TV KITA. Penggunaan kata “TV” dikarenakan konten yang akan diproduksi adalah informasi dalam bentuk berita seperti program acara berita di televisi-televisi nasional pada umumnya. Sementara kata “KITA” dijadikan sebagai slogan dari kelompok belajar ini yang memiliki kepanjangan Komunikasi Islam Tiada Akhir.

Program pertama yang diproduksi pada saat itu adalah program berita Seputar Kampus Kita (Sekata). Seperti namanya, program ini menyajikan informasi-informasi yang terkait dengan kampus IAIN Parepare. Karena formatnya seperti program berita pada televisi, maka dibentuklah beberapa divisi yaitu :

a. Fotografi

Bagi anggota yang berada pada divisi fotografi akan diajarkan semua yang berhubungan dengan kamera, serta teknik-teknik pengambilan gambar. Adapun tugas yang harus dikerjakan adalah sebagai *cameramen* dalam pengambilan gambar saat pembuatan konten baik itu foto ataupun video.

b. *Presenter*

Presenter adalah orang yang bertanggung jawab dalam memandu program siaran, dengan kata lain *presenter* lah yang tampil dan membawakan acara. Berdasarkan jenis dan karakter tugasnya, *presenter* dibagi menjadi tiga yaitu; *community presenter* yang bertugas sebagai pengantar acara-acara televis. Mereka berfungsi sebagai jeda atau perangkat dari satu acara ke acara lainnya; Selanjutnya ada *Host* secara umum diartikan sebagai orang yang memegang suatu acara tertentu. Keberadaan *host* biasanya identik dengan acara yang dibawakannya. Dengan demikian, selain jenis acara, figur *host* yang bersangkutan akan memegang peranan penting; dan terakhir adalah jenis *presenter news anchor* atau yang biasa disebut dengan penyiar berita. Di LK Channel, *presenter* jenis *host* digunakan di program Lirik Mahasiswa dan *presenter* jenis *news anchor* digunakan di program Sekata.

c. *Dubbing*

Ada beberapa pengertian dasar tentang *dubbing*, tergantung dari jenis video yang dibuat, yaitu:

- 1) Penggantian suara percakapan asli dari suatu rekaman gambar pada pita video dan/atau film yang diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dengan suara orang lain yang tidak sama seperti yang tampak pada gambar (bukan oleh pemeran aslinya).
- 2) Penggantian suara aktor/aktris akibat dalam pelaksanaan rekaman gambar ada gangguan suara-suara lain yang tidak diinginkan (noise yang berlebihan misalnya).
- 3) Pengisian suara (voice over) ataupun pengulangan proses perekaman suara *presenter* (reporter, komentator, dan lain-lain) dari suatu paket acara tentang isi acara tersebut.
- 4) Mengisi narasi atau ilustrasi ke dalam pita video ataupun film.
- 5) Pengisian suara penyanyi (vocal), melode, musik pengiring, (tiup, gesek, dll) serta suara dan/atau bunyian lainnya pada track berikutnya dalam pelaksanaan rekaman suara.

Beberapa pengertian di atas juga menjelaskan jenis-jenis *dubbing* yang dibagi berdasarkan jenis video apa yang dibuat. Di *LK Channel* jenis *dubbing* yang digunakan adalah *voice over* pada program Sekata dan pengisian narasi atau ilustrasi digunakan pada program Ragam Nusantara.

d. *Editing*

Salah satu kunci keberhasilan sebuah video adalah proses *editing*. *Editing* video merupakan proses memilih, merangkai, menyusun ulang, dan memanipulasi video-video yang sudah direkam

menjadi satu rangkaian video sehingga menjadi sebuah cerita utuh sebag aimana yang diinginkan sesuai konsep yang telah ditentukan.

Pada proses *editing*, gambar-gambar yang tidak penting dan tidak sesuai dengan konsep harus dihilangkan, susunan video harus dirangkai sesuai dengan durasi yang telah ditentukan, dan hal-hal yang kurang enak dilihat akan diedit dan ditambahkan, sehingga akhirnya menjadi rangkaian video utuh yang layak ditampilkan ke publik. Orang yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas sebuah video adalah editor. Editor harus mampu memahami maksud dan menerjemahkan keinginan sutradara. Beberapa tugas-tugas dasar yang harus dilakukan oleh seorang video editor adalah sebagai berikut :

1) Menyunting Video

Menyunting atau mengumpulkan video yang sudah diambil atau direkam merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang video editor. Video-video tersebut adalah hasil kerja kameraman yang masih belum diolah, atau masih sesuai dengan bentuk aslinya. Semua video yang berkaitan dengan naskah atau skenario harus dikumpulkan di dalam satu *harddisk* atau memori penyimpanan untuk memudahkan kinerja selanjutnya.

2) Menyusun Ulang

Setelah semua video yang direkam selama proses pengambilan gambar sudah dikumpulkan, editor harus menyusun ulang video-video tersebut sesuai dengan urutan sebagaimana tercantum dalam naskah atau skenario. Untuk memudahkan penyusunan ulang

video-video tersebut, biasanya seorang editor akan berpatokan pada *clapperboard* (papan klip) yang biasanya dishooting di awal *scene*. Dalam *clapperboard* tersebut terdapat catatan mengenai nomor urut adegan, *scene*, dan data-data lain mengenai pengambilan gambar. Dalam kegiatan menyusun ulang video, seorang editor harus memotong gambar-gambar yang tidak penting yang tidak termasuk ke dalam skenario.

3) Memfilter Video

Memfilter video berarti memilih gambar-gambar yang penting saja dan memberikan efek dan manipulasi grafik lainnya untuk meningkatkan tampilan video agar lebih enak dilihat, juga agar terhindar dari gambar-gambar yang mengganggu jalannya cerita. Selain itu, pada proses filterasi ini seorang editor juga harus mengatur transisi atau perpindahan dari satu adegan ke adegan lain menjadi lebih halus. Filter video juga berkaitan dengan tata cahaya pada gambar-gambar yang sudah dikumpulkan. Pada proses ini, editor harus memilih kualitas video yang paling baik dan paling sempurna sesuai dengan naskah, sebab sebuah adegan biasanya harus mengalami beberapa kali *take* atau pengambilan gambar.

4) Olah Suara

Tugas selanjutnya adalah mengolah suara, baik suara asli yang muncul ketika proses pengambilan gambar atau suara-suara tambahan yang perlu ditambahkan untuk mempekuat suasana video, misalnya *sound effect* atau musik. Dalam hal ini, editor

harus bekerja sama dengan piñata suara dan piñata musik agar menghasilkan suara yang sesuai dengan konsep.

5) Membuat Titel

Setelah semua gambar atau video sudah tersusun menjadi kesatuan cerita yang utuh dan sesuai dengan skenario, selanjutnya adalah membuat titel pada video tersebut, yaitu informasi teks atau keterangan yang berkaitan dengan materi video.

6) *Finishing*

Setelah tahapan-tahapan di atas selesai dikerjakan, video editor harus melakukan pekerjaan akhirnya, yaitu tahap finishing. Pada tahapan finishing, semua *crew* inti dari pembuatan video tersebut harus menyaksikan bersama video yang sudah diedit untuk memastikan bahwa video atau film yang sudah dihasilkan sudah terangkai dengan sempurna.

c. *Script Writer*

Secara umum, *script writer* adalah orang yang bertugas untuk menulis naskah atau cerita dalam sebuah proses pembuatan video. Menulis naskah berbeda dengan proses menulis artiker novel, puisi, atau esai. Format *screenplay* diperlukan untuk mengekspresikan cerita secara visual. Biasanya, *scripst writer* menulis naskah untuk film, televise, *web series*, *youtube series*, *video games*, atau karya-karya kontemporer dan modern seperti video blog (vlog).

Sebagai seorang *script writer*, dibutuhkan beberapa keterampilan seperti :

1) Keterampilan menulis

Menuliskan sebuah skenario diperlukan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Kemampuan berbahasa dan menulis sangat penting untuk dapat membangun cerita dengan baik.

2) Keterampilan observasi

Kebanyakan karakter, alur, dan dialog yang diciptakan oleh *script writer* adalah berdasarkan atau setidaknya terinspirasi dari kejadian di sebuah lokasi yang nyata. Dengan kata lain, penulis naskah bisa mendapatkan ide cerita dan menuliskan sebuah skenario ketika berhasil mengamati lingkungan sekitar dengan baik.

3) Kreativitas

Script writer harus dapat memberikan ide-ide baru yang memberikan kesegaran dalam industri film, TV, dan video digital di internet dan media sosial.

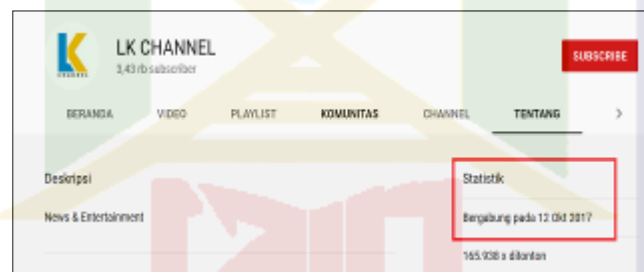
4) Keterampilan dan keahlian interpersonal

Ketika mengerjakan sebuah proyek baik film, TV/Web series, vlog, dan lain sebagainya, *script writer* tidak jarang harus bekerja dengan pihak lain. Mereka umumnya harus bekerja langsung dengan produser, sutradara, dan tim lainnya untuk menyesuaikan naskah yang telah ditulis sesuai dengan kebutuhan produksi.

Divisi-divisi inilah yang sampai saat ini terus digeluti mahasiswa KPI untuk menajamkan kompetensi dalam pembuatan konten audio visual. Bahkan dalam perekrutan anggota baru, akan diadakan seleksi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dari kelima divisi tersebut. Adapun

untuk anggota baru yang ingin bergabung, namun belum memiliki skill dari kelima divisi yang ada, mereka akan tetap ditampung, karena memang kelompok belajar ini dibentuk sebagai wadah untuk saling berbagi ilmu di bidang media audio visual, terlebih jika calon anggota dari prodi KPI yang mana kompetensinya memang berhubungan dengan media.

Video pertama yang dipublikasikan di media sosial pada mulanya melalui *facebook*, hal ini dikarenakan *crew* pada saat itu belum memiliki ide untuk membuat akun *youtube*. Setelah beberapa video diunggah, ternyata mendapat respon positif dari banyak pihak, termasuk dari rektor IAIN Parepare. Untuk menjangkau banyak khalayak maka dibuatlah akun *youtube* pada tanggal 12 Oktober 2017.



Gambar 4.1 Keterangan pembuatan akun

Sejak akun *youtube* *LK Channel* dibuat, jumlah pelanggan atau *subscriber* sudah mencapai angka tiga ribuan. Angka ini sudah terbilang banyak dan juga sudah memenuhi salah satu syarat monetisasi dari *youtube*. Benefit yang didapatkan dari hasil monetisasi nantinya akan digunakan untuk pengelolaan dan perawatan alat-alat produksi.



Gambar 4.2 Jumlah *Subscriber*

2. Filosofi Logo

Logo adalah sebuah tulisan, sketsa atau gambar yang mempunyai makna tertentu dan bisa mewakili identitas atas suatu bentuk entitas, seperti daerah, negara, lembaga, organisasi, komunitas atau produk. Biasanya, suatu logo mengandung filosofi tertentu dan kerangka dasar berbentuk konsep yang bertujuan guna menciptakan sifat mandiri. Selain itu, setiap bentuk logo juga wajib mempunyai ciri khas tertentu untuk membedakan logo yang satu dengan logo yang lainnya, baik itu dari segi bentuk maupun warnanya.



Gambar 4.3 Logo LK Channel

Logo *LK Channel* terdapat dua huruf yakni huruf L dan K yang ditulis dengan cara menggabungkan masing-masing bagian huruf tersebut. Logo ini memiliki filosofi bahwa seluruh *crew* harus saling melengkapi kekurangan tiap-tiap anggota, bekerja sama menjunjung solidaritas dalam berkarya. Sementara penggunaan warna pada logo ini menggunakan warna biru pada huruf L dan warna kuning pada huruf K. Warna biru identik dengan komunikasi (dalam hal ini, prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam), sedangkan warna kuning menjadi ciri khas dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di IAIN Parepare.

3. Struktur Keanggotaan

- | | |
|---------------------------------|--------------------|
| a. Pimpinan Redaksi | : Muhammad Asdar |
| b. Wakil Pimpinan Redaksi | : Anugrah Nur |
| c. Sekertaris | : Nur Annisa |
| d. Bendahara | : Jusmiati |
| e. Koordinator Program | |
| 1) Seputar Kampus Kita (Sekata) | : Nur Maya Aulia |
| 2) Dakwah Peduli Umat (DPU) | : Wahyuddin |
| 3) Ragam Nusantara | : Murnawati |
| 4) Lirik Mahasiswa | : Nurfadillah Amir |

4. Alat produksi

Dalam proses pembuatan konten audio visual dibutuhkan banyak perlengkapan sebagai alat produksi. Adapun perangkat-perangkat yang

digunakan crew *LK Channel* dalam memproduksi konten adalah sebagai berikut:

a. Kamera

Kamera menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah kotak kedap sinar yang dipasang dengan lensa yang menyambung pada lubang lensa tempat gambar (objek) direkam dalam alat pekat cahaya.



Gambar 4.4 Foto Kamera Video

b. Teleprompter

Teleprompter atau alat bantu baca. Dengan adanya alat ini, orang tersebut akan terlihat seperti berbicara lisan tanpa menggunakan teks. Alat ini seringkali dipakai para penyiar berita dalam menceritakan isi berita dengan cara yang begitu sempurna dan begitu lancar.



Gambar 4.5 Foto Teleprompter

c. *Sound Recorder*

Sound recorder adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pengambilan gambar liputan berfungsi untuk merekam suara. Alat ini digunakan agar suara yang dihasilkan lebih fokus dan bersih tanpa ada suara angin dan mengurangi suara yang ada di sekitar pada saat wawancara narasumber.



Gambar 4.6 Foto *Sound Recroder*

d. *Komputer/Laptop*

Komputer atau laptop ialah peralatan elektronik yang menerima masukan data, mengolah data dan memberikan hasil keluaran dalam bentuk informasi, baik itu berupa gambar, teks, suara ataupun video. Alat inilah yang nantinya akan digunakan untuk mengedit liputan mentah sampai menjadi sebuah video yang siap untuk dipublikasikan.



Gambar 4.7 Foto Laptop

e. Tripod

Tripod kamera atau yang biasa disebut sebagai kaki tiga ialah salah satu aksesoris kamera yang memiliki bentuk *stand* berguna untuk menopang *body* kamera. Dengan menggunakan tripod maka kamera akan terhindar dari guncangan atau gerakan yang diakibatkan oleh berbagai hal seperti kamera goyang karena getaran tangan, atau goyang karena tarikan nafas, gerakan pada saat tangan bergetar atau saat kita mengambil gambar yang bergerak.



Gambar 4.8 Foto Tripod

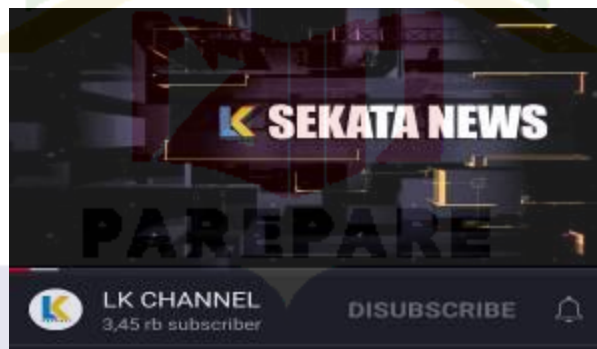
B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Program acara pada akun youtube *LK Channel*

Dalam menjalankan tupoksinya sebagai program media pemberitaan dan informasi terkait kegiatan mahasiswa dan civitas akademik, *LK Channel* tentu memiliki program-program yang mendukung agar dapat berjalan secara produktif sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Dari hasil pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap profil akun youtube *LK Channel* diketahui beberapa program yang digarap adalah :

a. Seputar Kampus Kita (SEKATA)

Program Sekata merupakan program dengan format pemberitaan televisi, dimana berita yang ingin ditayangkan nantinya diantar terlebih dahulu oleh seorang *presenter/news anchor*. Sementara untuk jenis informasi yang diberitakan adalah hal-hal yang terkait dengan IAIN Parepare.



Gambar 4.9 Program Sekata

Perihal tersebut sesuai dengan penjelasan dari Pimpinan Redaksi *LK Channel* saat peneliti mengumpulkan data-data dalam proses wawancara tentang program yang digarap oleh *LK Channel*.

Muhammad Asdar mengatakan “Dalam program sekata kita buat formatnya seperti acara berita yang ada di tv, jadi ada pembawa berita di studio. Sementara yang kita beritakan itu adalah kegiatan-kegiatan di dalam kampus jii, seperti kegiatan yang nalakukan pimpinan, pembukaan perkuliahan yang setiap awal semester dilakukan, nahh pasti kitaa sebagai *crew* program sekata itu turun untuk meliput kegiatan itu. Dan kegiatan-kegiatan ormawa juga kita liput, kadang ada juga ormawa yang menyurat untuk diliput kegiatannya.”³²



Gambar 4.10 Salah satu berita program Sekata

Dalam proses pembuatan konten berita tentunya ada tahap-tahap yang dilalui. Data ini didapatkan peneliti dari koordinator Program Sekata saat wawancara.

Nur Maya Aulia mengatakan “Saat kita mau membuat sebuah konten video berita, yang pertama itu istilahnya kita rapat redaksi dulu untuk membahas dan bertukar ide informasi apa yang bagus untuk diberitakan. Setelah selesai rapat, kita langsung bergerak untuk pengambilan gambar objek yang mau diberitakan, dan pengambilan gambar mi juga *crew* di studio yang bertugas sebagai *presenter*. Yang terakhir itu adalah pengeditan video, penambahan backsound di video dan pengaturan kualitas grafis video”³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Maya Aulia, diketahui bahwa dalam proses produksi ada tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Di tahap pra produksi terdapat adu argumen dan

³²Wawancara Muhammad Asdar, Pimpinan Redaksi *LK Channel*, di kampus IAIN Parepare

³³Wawancara Nur Maya Aulia, Koordinator Sekata di kampus IAIN Parepare

penguatan ide tentang informasi apa yang akan diberitakan. Di tahap produksi adalah proses syuting, yaitu pengambilan gambar tentang objek berita dan pengambilan gambar untuk *presenter* di studio. Terakhir proses pasca produksi terkait pengeditan gambar yang telah diambil saat proses produksi, penambahan musik latar belakang pada video, dan memaksimalkan grafis sehingga video berita yang dipublikasikan nantinya memiliki kualitas yang baik.



Gambar 4.11 *News anchor* program Sekata

b. Dakwah Peduli Umat (DPU)

LK Channel berada di lingkup kampus yang bernuansa Islami, maka dibuatlah program yang kontennya berisi dakwah, yaitu program Dakwah Peduli Umat (DPU).

Wahyuddin mengatakan “Karena kita ini berada di naungan kampus yang bernuansa Islami, maka kita juga buat program dakwah, yaitu Dakwah Peduli Umat atau DPU. Program DPU ini merupakan program yang isi kontennya tentang dakwah. Format penyampaian dakwahnya seperti kultum, karena durasi video di DPU ini terbilang singkat berkisar lima sampai delapan menit. Meskipun di beberapa kesempatan ada juga konten dakwah yang kami buat durasinya lebih lama dari itu, tapi tetap kita masukkan ke program DPU.”³⁴

³⁴Wawancara Wahyuddin, koordinator DPU di kampus IAIN Parepare

Berdasarkan hasil wawancara bersama Wahyuddin selaku Koordinator program DPU menjelaskan bahwa Dakwah Peduli Umat (DPU) merupakan program dakwah yang dikemas dalam bentuk kultum. Kultum adalah salah media dakwah dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Kultum sendiri merupakan singkatan dari kuliah tujuh menit, karena durasi ceramah dalam kultum biasanya hanya berjalan singkat selama tujuh menit saja. Meskipun pada beberapa video dakwah ada yang durasinya lebih lama (di atas 10 menit), tapi tetap dimasukkan dalam program DPU.



Gambar 4.12 Program DPU

Selain meningkatkan kompetensi di bidang media audio visual, salah satu keuntungan yang didapatkan adalah meningkatnya ilmu keagamaan, seperti yang dipaparkan oleh *cameraman* DPU.

Rizal Rahmat memaparkan “Selama saya menjadi *cameraman* di program DPU, banyak mi hal-hal positif yang saya dapatkan, kayak teknik-teknik pengambilan gambar, angle kamera, dan beberapa hal lainnya yang ada hubungannya dengan kamera. Selain itu menambah wawasan keagamaan juga karena saat proses produksi tentunya kita ini langsung mendengarkan apa yang disampaikan oleh narasumber.”³⁵

Dari wawancara bersama Rizal Rahmat diketahui bahwa menjadi *crew* dari program DPU khususnya *cameraman* bisa mempertajam

³⁵Wawancara Rizal Rahmat, *crew* DPU di kampus IAIN Parepare

kompetensi di bidang fotografi. Selain itu, ada nilai tambah saat proses pengambilan gambar, yaitu bertambahnya wawasan keagamaan. Hal ini karena saat proses produksi konten, seluruh *crew* yang ada pasti mendengarkan dakwah yang disampaikan oleh narasumber.

Data selanjutnya yang peneliti dapat terkait program DPU adalah narasumber yang mengisi program ini.

Nur Annisa mengatakan “Narasumber yang mengisi program acara DPU kita pilih dari beberapa unsur, yaitu dosen IAIN Parepare yang ilmunya pada bidang dakwah, selain itu ada beberapa narasumber dari luar kampus misalnya kita kerja sama dengan Komunitas Pendakwah Keren (KPK) di mana komunitas ini adalah perkumpulan pendakwah baik itu dari mahasiswa, alumni, maupun dari dosen itu sendiri.”³⁶

Berdasarkan wawancara dengan Nur Annisa, selaku sekretaris *LK Channel*, peneliti mengetahui bahwa program DPU dalam pembuatan kontennya bekerja sama dengan beberapa unsur. Dosen IAIN Parepare yang memiliki ilmu di bidang dakwah menjadi narasumber utama untuk mengisi program ini. Dalam menambah daya tarik penonton, DPU menjalin kerja sama dari pihak luar, yaitu Komunitas Pendakwah Keren (KPK).



Gambar 4.13 Narasumber program DPU

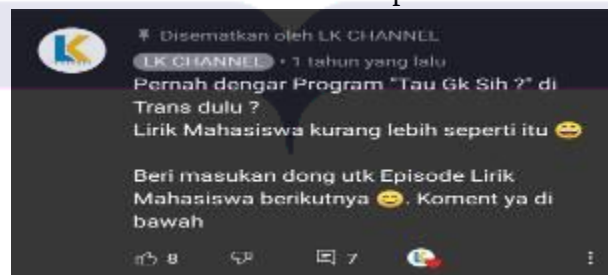
³⁶Wawancara Nur Annisa, Sekretaris *LK Channel* di kampus IAIN Parepare

c. Lirik Mahasiswa

Salah satu program informasi yang dikemas secara entertainment oleh LK Channel adalah program Lirik Mahasiswa. Terinspirasi dari program acara di salah satu stasiun televisi nasional, para crew kemudian berinisiatif untuk mencoba menghadirkan program Lirik Mahasiswa ini.

Nurfadillah Amir mengatakan “ada program di tv itu yaitu Tau Gak Sih yang sepertinya menarik, lalu saya dan teman-teman sepakat untuk membuat program yang seperti itu. Dan untuk sementara, format programnya hampir sama, tapi awal-awalnya Lirik Mahasiswa cuman angkat tentang IAIN Parepare ji saja. Selanjutnya kita mencoba angkat hal-hal menarik yang ada di Parepare dan juga hal-hal yang sedang viral”³⁷

Berdasarkan wawancara dengan Nurfadillah Amir selaku koordinator program Lirik Mahasiswa menjelaskan bahwa program ini memiliki format yang sama dengan program di salah satu televisi nasional, akan tetapi informasi atau topik yang diangkat pada awalnya berfokus tentang informasi IAIN Parepare yang dirasa masih banyak mahasiswa belum mengetahuinya. Namun, agar konten program ini tidak monoton, maka crew mencoba memperluas topik yang diangkat, hal-hal menarik yang ada di Parepare menjadi sasaran, dan merambah ke hal yang sedang viral meskipun itu tidak berada di kota Parepare.



Gambar 4.14 Penjelasan porgram Lirik Mahasiswa

³⁷Wawancara Nurfadillah Amir, Koordinator Lirik Mahasiswa di kampus IAIN Parepare

Untuk proses produksi lebih lanjut dipaparkan oleh *cameraman* Lirik Mahasiswa.

Faisal mengatakan “yang pertama diliput itu kita tanya-tanya mahasiswa dulu tentang topik yang mau kita angkat, apakah mereka tahu atau tidak. Mahasiswanya yang kita tanya itu random, jadi bukan hanya mahasiswa FUAD saja. Setelah itu, kita liput lagi orang yang tahu tentang topik itu, misalnya dosen untuk menjawab pertanyaan yang kita tanyakan ke mahasiswa.”³⁸

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa proses produksi program Lirik Mahasiswa memiliki tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Seperti yang dijelaskan *cameraman* Lirik Mahasiswa bahwa tahap pra produksi yaitu survei ke lingkungan sekitar kampus tentang topik yang menarik. Setelah itu, rapat redaksi tentang data yang telah terkumpul sehingga ditentukanlah topik liputan. Selanjutnya tahap produksi, yaitu turun ke lapangan meminta pendapat dari beberapa pihak yang berkaitan, misalnya mahasiswa, dosen, masyarakat, dan hal-hal yang berkaitan lainnya.



Gambar 4.15 Salah satu episode program Lirik Mahasiswa

³⁸Wawancara Faizal, *cameraman* Lirik Mahasiswa di kampus IAIN Parepare

d. Ragam Nusantara

Ragam adalah sebuah program yang menghadirkan informasi keragaman dan keunikan budaya serta kekayaan alam Indonesia. Dikemas dengan menghadirkan liputan proses yang detil. Ragam Nusantara tidak hanya informative namun juga aplikatif bagi penonton.

Murnawati mengatakan “kami mau lebih inovatif salah satu caranya kita hadirkan program yang membahas tentang budaya-budaya Indonesia. Jadi di ragam ini kita liput seperti adat istiadat, makanan khas, dan tempat wisata alam.”³⁹

Dari hasil wawancara dengan Murnawati selaku koordinator diketahui bahwa program Ragam Nusantara hadir sebagai inovasi dari LK Channel dalam menjaga budaya Indonesia dengan cara menyebarkan informasi budaya, adat istiadat, makanan khas ataupun wisata alam dalam bentuk video.



Gambar 4.16 Program Ragam Nusantara

Semenjak hadirnya program ini belum terlalu banyak konten budaya yang diproduksi. Hal ini diejalskan oleh wakil pimpinan redaksi *LK Channel* saat penulis melakukan wawancara.

³⁹Wawancara Murnawati, Koordinator program Ragam Nusantara di IAIN Parepare

Anugerah Nur menjelaskan “banyak mi konten budaya yang kita rencanakan, sudah mi juga kita konsep, tapi masalahnya kita di sini kondisi waktu teman-teman yang lain tidak memungkinkan untuk meliput, karena sibuk dengan perkuliahan, banyak tugas juga. Selain itu, sedikit ji juga crew ta, jadi memang terkendala di situ ki untuk pembuatan konten Ragam Nusantara.”⁴⁰

Berdasarkan penjelasan dari Anugerah Nur dapat dipahami bahwa kendala yang didapatkan dalam pembuatan konten Ragam Nusantara adalah faktor SDM. Jumlah crew yang tidak banyak menjadi penyebab utama, terlebih lagi para crew Ragam Nusantara adalah mahasiswa yang sedang aktif dalam proses perkuliahan membuat crew tersebut berburu dengan waktu akan tugas-tugas kuliah, sehingga untuk peliputan ataupun pembuatan konten terkadang mandek.



Gambar 4.17 Salah satu episode program Ragam Nusantara

2. Pemanfaatan media daring *LK Channel* sebagai media informasi audio visual di IAIN Parepare

Dengan hadirnya akun *youtube LK Channel* sebagai sebuah media informasi yang disebarluaskan dalam format audio visual maka ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa mahasiswa yang telah berlangganan (*subscriber*) dan sering

⁴⁰Wawancara Anugerah Nur, Wakil Pimpinan Redaksi *LK Channel* di IAIN Parepare

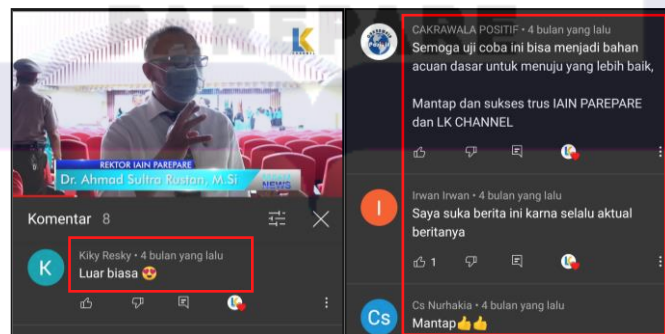
menonton video di akun *youtube LK Channel*, maka didapatkan data bahwa manfaat yang didapatkan penonton itu berdasarkan dari program yang mereka lihat.

a. Manfaat Program Sekata

Sekata menjadi salah satu program unggulan *LK Channel* yang mana program ini menghadirkan informasi-informasi terkait kampus IAIN Parepare.

Aras menerangkan “dari program sekata ini saya bisa tahu banyak informasi soal kampus, kegiatan-kegiatan kampus dan juga kalau ada kegiatan dari sebuah organisasi bisa saya tahu juga. Bagus program ini, karena saya jarang aktif di kampus jadi kalau mau cari informasi atau kegiatan-kegiatan kampus, saya cari di *youtube LK Channel*.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aras, salah satu mahasiswa dari prodi PBI diketahui bahwa melalui *youtube*, mahasiswa bisa mengetahui informasi terkait kampus IAIN Parepare dengan cara mencari video di akun *LK Channel* untuk program sekata. Terlebih untuk mahasiswa yang jarang aktif di area kampus, maka dengan adanya *LK Channel* lebih memudahkan mahasiswa untuk mengetahui peristiwa yang terjadi di kampus.



Gambar 4.18 Komentar netizen pada salah satu episode program Sekata

⁴¹Wawancara Aras, Mahasiswa prodi PBI di kampus IAIN Parepare

Selain itu, kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan (ormawa) juga menjadi sasaran crew LK Channel untuk diberitakan. Hal ini sangat bermanfaat bagi ormawa yang bersangkutan. Seperti yang dipaparkan oleh salah satu anggota ormawa di IAIN Parepare.

Muhammad Yasin mengatakan “Banyak manfaat yang kami dapatkan dengan hadirnya LK Channel yang meliput kegiatan kami karena membantu kami mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang kami lakukan.”⁴²

Pemaparan Muhammad Yasin yang merupakan salah satu anggota dari organisasi Pramuka Racana Albadi’ IAIN Parepare menjelaskan bahwa LK Channel sebagai media informasi audio visual memberitakan kegiatan-kegiatan ormawa melalui program Sekata. Dengan begitu, LK Channel secara tidak langsung membantu ormawa tersebut dalam mendokumentasikan kegiatan mereka. Selain itu, publikasi melalui youtube juga sangat bermanfaat bagi ormawa yang bersangkutan karena membantu mereka mensosialisasikan organisasinya kepada masyarakat terutama mahasiswa baru, terlebih kepada calon mahasiswa baru yang ingin melanjutkan pendidikan di IAIN Parepare.



Gambar 4.19 Liputan program Sekata terkait kegiatan ormawa

⁴²Wawancara Muhammad Yasin, anggota ormawa Pramuka di kampus IAIN Parepare

b. Manfaat Program Dakwah Peduli Umat (DPU)

Salah satu kewajiban seorang Muslim adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada yang mungkar. Seperti firman Allah yang tercantum dalam Q.S Ali Imran/ 3 : 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahanya :

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.⁴³

Salah satu manfaat dari program DPU ini dipaparkan oleh Lukman Isnawan, mahasiswa prodi PAI.

“Saya suka nonton video dakwah lewat youtube dan salah satunya video DPU dari LK Channel ini, karena di situ kita bisa menambah ilmu keagamaan tentunya dan saya bisa lebih paham secara islamiyah terkait pembahasan-pembahasan yang disampaikan penceramahnya.”⁴⁴

Berdasarkan wawancara di atas, menjelaskan bahwa sebuah konten dakwah tujuannya pasti untuk memberikan pemahaman islamiyah kepada mad'u dan program DPU ini telah melakukan hal tersebut. Terlepas dari apakah mad'u atau penonton bisa memahami dengan cermat dakwah yang disampaikan itu tergantung dari penonton itu sendiri.

⁴³Departemen Agama. Rujukan Alqur'an dan Terjemahnya: QS. Ali-Imran/ 3: 104

⁴⁴Wawancara Lukamn Isnawan, mahasiswa prodi PAI di kampus IAIN Parepare



Gambar 4.20 Komentar netizen pada salah satu episode program DPU

Konten video dakwah DPU yang dikemas dalam bentuk kultum juga disukai oleh penton, seperti yang dipaparkan oleh Nurul Magfirah mahasiswa prodi MD.

“Bagus video nya karena singkat penyampain ceramahnya, tapi bisa dipahami inti-inti penjelasannya, istilahnya singkat padat dan jelas. Dan memang saya lebih suka nonton video dakwah yang bentuk kultum seperti ini, karena bisa menghemat waktu juga, apalagi kan menonton di youtube itu pake kuota, na sedikit ji kuota ku, jadi video yang durasi pendek yang ditonton”⁴⁵

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan sebuah dakwah tidak dilihat dari seberapa lama waktu penyampaian dakwah tersebut, melainkan dakwah yang disampaikan haruslah mampu memberikan pemahaman kepada penonton meskipun penyampaiannya tidak lama. Selain singkat, padat dan jelas, penyampaian dakwah dalam bentuk kultum juga tidak menyita banyak waktu bagi para penonton. Menonton youtube tentunya membutuhkan akses internet dan banyaknya kuota data yang dikonsumsi berdasarkan durasi video yang ditonton, semakin lama video maka semakin banyak kuota data yang dikonsumsi, sehingga video dengan durasi pendek menjadi pilihan bagi penonton.

⁴⁵Wawancara Nurul Magfirah, mahasiswa prodi MD di kampus IAIN Parepare



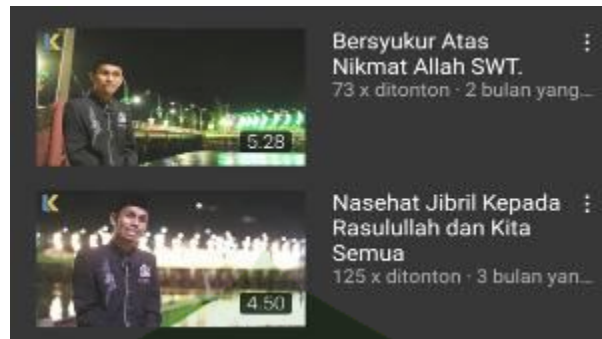
Gambar 4.21 Durasi salah satu episode program DPU

Manfaat dari program DPU ini bukan hanya untuk penonton saja, tetapi untuk para dai yang menjadi narasumber dari program DPU. Salah satu narasumber dari Komunitas Pendakwah Keren (KPK) yang penulis wawancarai, yaitu Muhammad Jusman Gani memaparkan :

“Sangat bermanfaat dan membantu kami para dai dalam menyebarkan dakwah, dengan adanya program DPU di youtube diharapkan nilai-nilai keagamaan bisa menjangkau lebih banyak mad'u. Dan juga DPU ini menjadi salah satu wadah dalam memberdayakan para dai yang ada di Parepare”⁴⁶

Berdasarkan wawancara di atas, Program DPU menjadi wadah dalam pemberdayaan da'i yang ada di Parepare. Dakwah sendiri tidak selamanya harus disampaikan lewat mimbar (*offline*), tetapi pada zaman sekarang penggunaan media sosial menjadi salah satu tempat yang strategis dalam menyampaikan dakwah mengingat bahwa media sosial seolah telah menjadi kebutuhan manusia. *Youtube* adalah salah satu platform media sosial dalam bentuk audio visual yang paling banyak peminatnya, sehingga nilai-nilai keagamaan yang dikemas di program DPU dapat disampaikan kepada khalayak melalui youtube.

⁴⁶Wawancara Muhammad Jusman Gani, da'i Komunitas Pendakwah Keren (KPK) di Kota Parepare



Gambar 4.22 Video Muhammad Jusman Gani, Narasumber program DPU dari Komunitas Pendakwah Keren (KPK)

c. Manfaat Program Lirik Mahasiswa

Fungsi media beragam, salah satunya adalah fungsi pendidikan. Seperti halnya program Lirik Mahasiswa adalah program informasi yang bersifat ilmu pengetahuan yang dikemas dalam bentuk ringan. Seperti yang dipaparkan oleh Muhammad Iqbal.

“saya suka dengan konsepnya, karena saya bisa mengetahui hal-hal yang menarik dan baru bagi saya. Selain itu, saya juga lebih enjoy karena informasinya ringan dan yang saya suka juga karena lirik mahasiswa bisa memberikan ruang bagi para netizen untuk berpendapat sendiri.”⁴⁷

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Iqbal, mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam menjelaskan bahwa program Lirik Mahasiswa dengan konsep ringan yang berfungsi memberikan informasi lebih mudah dipahami. Dan salah satu metode digunakan dalam program Lirik Mahasiswa, yaitu memberikan ruang kepada mahasiswa untuk berpendapat adalah hal yang tepat dan menyenangkan menurut Muhammad Iqbal.

⁴⁷Wawancara Muhammad Iqbal, mahasiswa prodi HKI di kampus IAIN Parepare



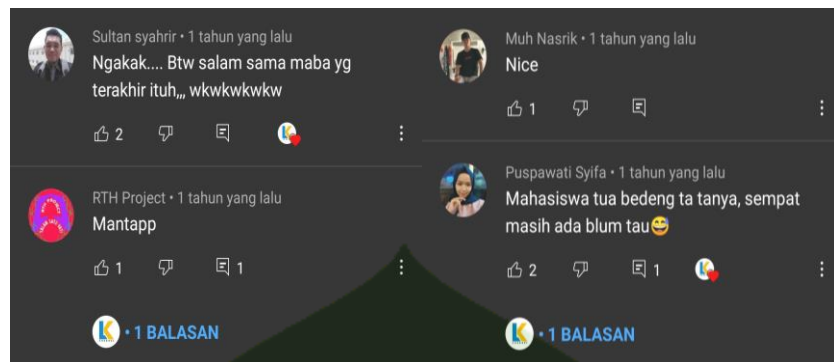
Gambar 4.23 Jawaban mahasiswa pada salah satu episode program Lirik Mahasiswa

Manfaat lain yang penulis ketahui dipaparkan oleh mahasiswa lainnya saat penulis melakukan wawancara.

Ardiansyah memaparkan “saya lebih asik menonton konten lirik mahasiswa karena selain saya bisa mendapatkan pengetahuan baru saya juga merasa terhibur karena kadang ada hal-hal lucu seperti jawaban yang tidak tepat terkait pertanyaan yang diajukan, dan juga ekspresi mahasiswa yang ditanya ketika tidak bisa menjawab”⁴⁸

Dari wawancara dengan Ardiansyah diketahui bahwa fungsi media bukan hanya untuk memberikan informasi yang sifatnya edukasi, tetapi media juga berfungsi sebagai hiburan. Dalam Lirik Mahasiswa konten hiburan yang kadang diperlihatkan adalah ekspresi mahasiswa yang kadang bingung karena tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Selain itu penonton juga terhibur dari jawaban yang dilontarkan mahasiswa karena jawabannya tidak benar bahkan ada juga kadang asal jawab.

⁴⁸Wawancara Ardiansyah, mahasiswa prodi PBA di kampus IAIN Parepare



Gambar 4.24 Komentar neteize di salah satu episode program Lirik Mahasiswa

d. Manfaat Program Ragam Nuanstara

Budaya adalah salah satu kekayaan Nusantara, hal ini menjadi dasar *LK Channel* mengembangkan Ragam Nusantara dengan tujuan menjaga kelestarian dan memberikan informasi kepada netizen tentang budaya Indonesia, khususnya di Sulawesi Selatan.

Nurafifah Sadelia, mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam yang penulis wawancara terkait program Ragam Nusantara memaparkan manfaat yang didapatkan setelah menonton konten di program ini.

“Menurut saya bagus, karena setelah menonton Ragam Nusantara, saya bisa tahu beberapa budaya yang ada di Sulawesi Selatan, salah satu contohnya video tentang kue tradisional kayak Sawella, jompo-jompo, dan sebagainya. Saya tau namanya serta makna yang terkandung dalam istilah itu.”⁴⁹

⁴⁹Wawancara Nurafifah Sadelia, mahasiswa prodi HKI di kampus IAIN Parepare

Berdasarkan wawancara dengan Nurfadillah Sadelia diketahui bahwa Program Nusantara bisa memberikan informasi kepada penonton tentang budaya, adat, makanan khas yang ada di Sulawesi Selatan, serta menjelaskan makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya tersebut.



Gambar 4.25 Salah satu episode program Ragam Nusantara

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejak 2017 hingga saat ini komunitas *LK Channel* tetap menjaga eksistensinya sebagai wadah bagi mahasiswa khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam pengembangan kompetensi mahasiswa pada bidang *broadcasting*. Melalui berbagai titik sejarah kepengurusan struktural, saat ini komunitas *LK Channel* terus melakukan inovasi mengikuti perkembangan dan kebutuhan informasi masyarakat khususnya civitas akademik IAIN Parepare. Berbagai bentuk inovasi dan eksistensi komunitas *LK Channel* dilihat dari perkembangan akun yang berlangganan (*subscriber*) yang terus meningkat, serta hasil penelitian sebagai penguatan dari berbagai narasumber yang memberikan respon positif tentang dukungan terhadap komunitas *LK Channel*. Sampai saat ini, komunitas *LK Channel* mengembangkan empat program acara yang dianggap menjadi kebutuhan netizen, yaitu: Seputar Kampus Kita (SEKATA), Dakwah Peduli Umat (DPU), Lirik Mahasiswa dan Ragam Nusantara. Selain itu, bertujuan untuk pengembangan para mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam demi memperdalam ilmu atau potensi yang dimiliki di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, berbagai narasumber menjelaskan tentang keberadaan komunitas *LK Channel* adalah sebuah sumber informasi tentang akademik, lembaga kemahasiswaan, serta dinamika yang terjadi di lingkungan civitas akademik IAIN Parepare. Selain itu, berkaitan tentang masa pandemi secara otomatis keterbasan informasi bagi mahasiswa dapat diminimalisir dengan adanya program Sekata.

Dari segi keagamaan, program Dakwah Peduli Umat (DPU) hadir sebagai konten dakwah dengan narasumber yang dijadikan da'i adalah dosen dan alumni yang berkompeten di bidang dakwah. Konten video dikemas dalam bentuk kultum, video dengan durasi pendek namun penyampaian yang jelas dari narasumber membuat penonton tidak kehilangan banyak waktu dan kuota namun tetap menambah ilmu keagamaan.

Program Lirik Mahasiswa memberikan informasi yang bersifat edukasi kepada penonton. Meskipun bersifat edukasi, tetapi informasinya ringan dan ditambah dengan sedikit bumbu humor membuat penonton bisa terhibur. Keragaman budaya juga dikemas di *LK Channel* terutama budaya yang ada di Sulawesi Selatan sehingga tetap terjaga kelsetarian budaya yang ada di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil setelah meneliti sebagai tindak lanjut penelitian ini maka diperoleh beberapa saran:

1. Untuk komunitas *LK Channel* diharapkan bisa menjaga eksistensinya sebagai media informasi audio visual yang memberikan informasi yang valid. Pengunggahan konten di youtube *LK Channel* semoga bisa konsisten sehingga penonton tetap mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
2. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah referensi kita semua terkait pemanfaatan media sosial *youtube* pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Begitupun dengan peneliti selanjutnya pada pemanfaatan media sosial *youtube* semoga skripsi ini dapat memberikan bantuan meskipun masih banyak kekurangan dan masih penyempurnaan dari setiap kekurangan dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Aan Komariah, Djam'an Satori. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta)

Aziz, Mokhammad Abdul, 2018 "Netizen Jurnalisme dan Tantangan Dakwah di Media Baru", *Islamic Communication Journal* 3.

Azmi, Alia. 2019. "Youtube sebagai Sumber Belajar Generasi Millenial", *Journal of Civic Education* 2.

Chanra, Edy. 2017. "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1.

Dawana, Haris. 2019 "Pemanfaatan Akun Youtube oleh Humas Kampar Sebagai Pusat Informasi" (Skripsi Sarjana; Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Riau)

Gunawan Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Jakarta : PT Bumi Aksara)

Hidayat, Muhammad Rosyid. 2018 "Pemanfaatan Youtube oleh Mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP Unnes sebagai Saran Menjadi Kreator Video di Youtube" (Skripsi; Fakultas Ilmu Pendidikan: Semarang)

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail, Edisi 6 Buku I*, Jakarta: Salemba Humanika

Moleong, J. Lexy. 2004 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Munawwaroh, Putri Raudatul. 2017. "Pengaruh Terpaan Media pada Akun Instagram @exploresiak Terhadap Minat Kunjungan Wisata ke Siak Sri Indrapura", *Jurnal Risalah*.

Nasrullah, Ruli. 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, Bandung: Simiosa Rekatama Media.

Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Richard, West. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Edisi ke 3. Jakarta: Salemba Humanika.

- Rachmad Kriyanton. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahmad Kriyanton. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Administrasi dilengkapi dengan R&D*, Bandung:Alfabeta.
- Tambaruka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Kahalayk Media Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Watie, Errika Dwi Setya, “Komunikasi dan Media Sosial”, *The Messenger* III.
- <http://ilmuteknologyindustri.blogspot.com/2017/04/pengertian-new-mediakarakteristik.html?m=1>, diakses tanggal 4 September 2020, pukul 12:04 Wita.
- <https://duniapendidikan.co.id/audio-visual/>, diakses tanggal 6 April 2021, pukul 11:25 Wita.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_daring, diakses tanggal 7 Oktober 2020, pukul 13:39 Wita.
- <https://id.techinasia.com/fakta-perkembangan-youtube-di-indonesia>, tanggal 5 Juli 2020 pukul 16:23 Wita.
- <https://salamadian.com/pengertian-informasi/>, diakses tanggal 2 April 2021, pukul 16:30 Wita.
- <https://setkab.go.id/media-sosial-sebagai-ekspresi-kekinian>, diakses 4 September 2020, pukul 19:39 Wita.
- <https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube/> pada tanggal 2 Juli 2020 Pukul 10:32 Wita.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amul Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B- 1157 /In.39.7/PP.00.9/05/2021

Parepare, 4 Mei 2021

Lamp : -

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Walikota Parepare

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare

Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama	: Muhammad Rijar
Tempat/Tgl. Lahir	: Kariango, 18 Maret 1995
NIM	: 14.3100.007
Semester	: XIV
Alamat	: Kariango IV

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pemanfaatan Media Daring LK CHANNEL Sebagai media informasi Audio Visual di IAIN Parepare"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei 2021 S/d Juni 2021

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Dr. H. Abd. Halim K., M.A.
NIP. 19590624 199803 1 001



SRN IP0000424

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 426/IP/DPM-PTSP/6/2021

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA : **MUHAMMAD RIJAL**
NAMA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**
Jurusan : **KARIANGO, KEC. MATTIRO BULU, KAB. PINRANG**
ALAMAT : **melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :**
UNTUK : **JUDUL PENELITIAN : PEMAMFAATAN MEDIA DARING LK CHANNEL SEBAGAI MEDIA INFORMASI AUDIO VISUAL DI IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

LAMA PENELITIAN : 25 Juni 2021 s.d 25 Juli 2021

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **28 Juni 2021**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ANDI RUSIA, SH.MH

Pangkat : Pembina Utama Muda, (IV/c)
NIP : 19620915 198101 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- ~~1660~~/In.39.7/PP.00.9/08/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

N a m a : Dr. H. Abd. Halim K.,M.A
N I P : 19590624 199803 1 001
Pangkat/Gol. : Lektor Kepala/IVa
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : MUHAMMAD RIJAL
NIM/Fakultas : 14.3100.007/Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) IAIN Parepare
Judul : PEMANFAATAN MEDIA
DARING LK CHANNEL SEBAGAI MEDIA INFORMASI
AUDIO VISUAL DI IAIN PAREPARE

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare. terhitung mulai tanggal 25 Juni 2021 S/d 25 Juli 2021.

Parepare, 5 Agustus 2021

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



H. Abd. Halim K



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307

**VALIDARI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD RIJAL
NIM : 14.3100.007
FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PEMANFAATAN *LK CHANNEL* SEBAGAI MEDIA
INFORMASI AUDIO VISUAL CIVITAS
AKADEMIK IAIN PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Khusus Pengelola dan Anggota *LK Channel*

1. Bagaimana cikal bakal berdirinya *LK Channel* ?
2. Apa makna logo *LK Channel* ?
3. Siapa saja pengurus *LK Channel* ?
4. Alat-alat apa saja yang digunakan dalam produksi konten video *LK Channel* ?
5. Jenis informasi apa saja yang dikelola oleh *LK Channel* ?
6. Bagaimana pembagian program *LK Channel* ?
7. Apa hambatan yang ditemui dalam mengelola akun *youtube LK Channel* ?

Wawancara Khusus Civitas Akademik IAIN Parepare

1. Apakah anda sudah mengetahui akun *youtube LK Channel* ?
2. Apakah anda sudah berlangganan (*Subscribe*) akun *youtube LK Channel* ?
3. Kapan saja anda mengunjungi akun *youtube LK Channel* ketika ingin menonton ?
4. Informasi apa saja yang sering anda cari di *youtube LK Channel* ?
5. Manfaat apa yang anda dapatkan setelah menonton video di akun *youtube LK Channel* ?
6. Bagaimana pendapat anda tentang akun *youtube LK Channel* yang telah menyediakan berbagai informasi seputar kampus IAIN Parepare ?

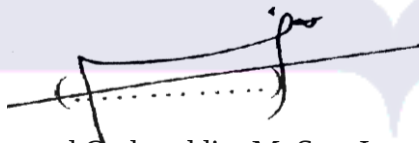
Setelah mencermati pedoman wawancara dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka pedoman wawancara tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian bersangkutan.

Parepare, 18 Mei 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing pendamping



Dr. Muhammad Qadaruddin, M. Sos. I
NIP 198301162009121005



Suhartina, M. Pd
NIP 199108302020122018

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Asdar

Prodi : KPI

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Terung

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muhammad Rijal yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pemanfaatan Media Daring LK Channel sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”**

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Agustus 2021

Narasumber


(...Muhammad Asdar...)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizal Rahmat

Prodi : KPI

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : JBTN Cempaka Putih

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Rijal** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pemanfaatan Media Daring LK Channel sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”**

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Narasumber


(...Rizal Rahmat...)

PAIREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anugrah Nur
Prodi : K P I
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Lembah Harapan

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Rijal** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pemanfaatan Media Daring LK Channel sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”**

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,
Narasumber


(.....)



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Muhammad Yasin*
Prodi : *PBA*
Jenis Kelamin : *laki-laki*
Alamat : *M. Zambu*

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Rijal** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pemanfaatan Media Daring LK Channel sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”**

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,
Narasumber

(Signature)
Muhammad Yasin

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyuddin

Prodi : KPI

Jenis Kelamin : Laki-Laki

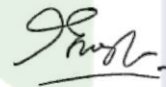
Alamat : Jl. Laupe

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Rijal** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pemanfaatan Media Daring LK Channel sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”**

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Narasumber



(...Wahyuddin...)



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD IGBAL

Prodi : HKI

Jenis Kelamin : LAKI²

Alamat : Jl. KIJANG

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Rijal** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Pemanfaatan Media Daring *LK Channel* sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,
Narasumber


(.....)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Murnawati
Prodi : KPI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Amal Bhakti

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Rijal** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pemanfaatan Media Daring LK Channel sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”**

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,
Narasumber


(.....)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL MAGFIRAH

Prodi : MD

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

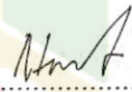
Alamat : Pinrang Teppo

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Rijal** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Pemanfaatan Media Daring *LK Channel* sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Narasumber

()
NURUL MAGFIRAH

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lukman Isnawan

Prodi : PAI

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Larirang

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Rijal** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pemanfaatan Media Daring LK Channel sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”**

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,
Narasumber


(.....)
Lukman Isnawan

PAI
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Ardiansyah*
Prodi : *HKI*
Jenis Kelamin : *Laki - laki*
Alamat : *Jl. Sudirman*

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Rijal** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pemanfaatan Media Daring *LK Channel* sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”**

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,
Narasumber


(.....)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Maya Aulia

Prodi : KPI

Jenis Kelamin : Perempuan

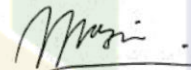
Alamat : Pintang

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Rijal** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Pemanfaatan Media Daring *LK Channel* sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Narasumber


(..Nur Maya Aulia..)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faisal
Prodi : KPI
Jenis Kelamin : laki-laki
Alamat : Parepare

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Rijal** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **"Pemanfaatan Media Daring LK Channel sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare"**

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,
Narasumber

(*Fauz*.....)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : aras
Prodi : PDI
Jenis Kelamin : ~~perempuan~~ laki-laki
Alamat : Jl. panorama

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muhammad Rijal yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Pemanfaatan Media Daring *LK Channel* sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,
Narasumber


(..... Aras)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Apriah Sadehin
Prodi : HKI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Keroncong

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Rijal** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Pemanfaatan Media Daring *LK Channel* sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,
Narasumber


(.....)

IAIN
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUH. AHSAN

Prodi : PBI

Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Alamat : PINRANG

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Muhammad Rijal** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Pemanfaatan Media Daring LK Channel sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare”**

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Narasumber


(..... Muh. Ahsan)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

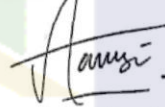
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Annisa
Prodi : KPI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani km.2

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muhammad Rijal yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Pemanfaatan Media Daring *LK Channel* sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare"

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,
Narasumber


(...Nur Annisa...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Fadillah Amir
Prodi : KPI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pinrang

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muhammad Rijal yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Pemanfaatan Media Daring *LK Channel* sebagai Media Informasi Audio Visual di IAIN Parepare"

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,
Narasumber


(... Nur Fadillah Amir)

SUSUNAN STRUKTUR PENGURUS LK CHANNEL 2021

- A. PIMPINAN REDAKSI : Muhammad Asdar**
B. SEKERTARIS : Nur Annisa
C. BENDAHARA : Jusmiati

Penanggung Jawab Program Siaran :

- a. SEKATA : Aldi Fatriadi**
b. LIRIK MAHASISWA : Nurfadillah Amir
c. RAGAM NUSANTARA : Murnawati
d. DAKWAH PEDULI UMAT (DPU) : Wahyuddin

PROGRAM SEKATA

Koordinator Sekata : Aldi Fatriadi

Kelompok 1

- Kameramen : Iswan, Ahmad Firji, Annisa Nur Ramadhani
 Penulis Naskah : Nurmaya Aulia
 Presenter : Subaedah
 Narator : Nurul Khafifah, Nurmaya Aulia
 Editor : Sri Hastuti, Nur Padillah Khaerani

Kelompok 2

- Kameramen : Fahru Raji, Irwandi
 Penulis Naskah : Nur Annisa
 Presenter : Nurul Arifah
 Narator : Haisa
 Editor : Nurasisah, Hanisa

Kelompok 3

Kameramen : Muhajir, Anisa Nabila Nurdin, Anugrah Nur Fitrah
Penulis Naskah : Ainun, Wahyuddin
Presenter : Irma Rahmayanti, Ikbal Husma
Narator : Waliyuddin, Apriani
Editor : Kamil, Nurfadillah Amir

Kelompok 4

Kameramen : Nurjayanti, Jusmiyati, Wahyuni
Penulis Naskah : Jumria, Jusmiati
Presenter : Fitri Auliyah, Anisa Nabila Nurdin
Narator : Nurul Halika, Aldi Fatriadi
Editor : Murnawati, Muhara, Sonia

PROGRAM LIRIK MAHASISWA

Koordinator : Nurfadillah Amir
Editor : Kamil
Kameramen : Muhajir
: Davina
: Nasrullah
Host : Muhara
Sri Hastuti
Ikbal Husma

PROGRAM RAGAM NUSANTARA

Koordinator : Murnawati
Editor : Amran
: Nur Padilah Khaerani
Kameramen : Jusmiyati Syamsuddin
: Dawia

: Fahru Raji
Penulis Naskah : Putri Hidayani
Presenter : Nurul Nabila
: Nurul Izza Salsabilah
Dubber : Putri Hidayani
: Apriani

PROGRAM DAKWAH PEDULI UMAT

Koordonator : Wahyuddin
Editor : Hanisa
Kameramen : Fitri Auliyah
: Irma Rahmayanti
: Andi Lau
Host : Sonia
: Irwandi

MANAGEMENT

Publishing (Youtube) : Muhammad Asdar, Ikbal Husma
Publishing (Instagram) : Nur Annisa
Kebersihan : Anugrah Nur Fitrah
Impentaris : Jusmiati

















BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap **Muhammad Rijal**, lahir di Kariango, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 18 Maret 1995 dari pasangan **Abd. Fattah** dan **Saderiani**. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Kariango, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang.

Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 166 Pinrang (2001-2007), kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mattiro Bulu (2007-2010), melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Pinrang (2010-2012). Penulis sempat bekerja kurang lebih selama satu tahun sebelum akhirnya melanjutkan jenjang pendidikan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2014. Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Kominfo Persandian Dan Statistik, Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Bone-Bone, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.

Saat ini penulis merupakan penyiar di salah satu radio yang ada di Kota Parepare. Penulis memilih menjadi seorang penyiar radio, karena sesuai dengan kompetensi program studi yang sekarang penulis jalani, yaitu di bidang *broadcasting*.

Penulis mengajukan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “**Pemanfaatan *LK Channel* Sebagai Media Informasi Audio Visual Civitas Akademik IAIN Parepare**”

